

**UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KEMANDIRIAN
SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
PEMBELAJARAN ATTENTION RELEVANCE
CONFIDENCE SATISFACTION (ARCS)
SISWA KELAS X SMK NEGERI 9
MEDAN T.A 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Matematika*

**OLEH
SARI PUSPITA DEWI SIREGAR
NPM : 1402030147**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

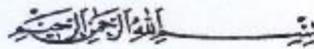


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,
30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 26 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Sari Puspita Dewi Siregar
NPM : 1402030147
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Pembelajaran Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS) Siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan T.A 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan (A)) Lulus Yudisium
) Lulus Bersyarat
) Memperbaiki Skripsi
) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuryudita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Zainal Aziz, MM, M.Si
2. Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd
3. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

1.

3.

2.

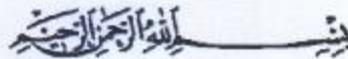


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sari Pupita Dewi Siregar

N.P.M : 1402030147

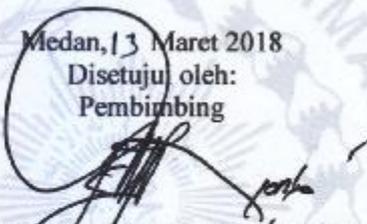
Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Medan T.A 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 13 Maret 2018

Disetujui oleh:
Pembimbing

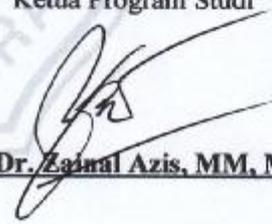

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

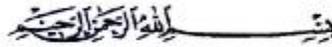
Ketua Program Studi


Dr. Zainal Azis, MM, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Sari Puspita Dewi Siregar
N.P.M : 1402030147
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Pembelajaran Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS) Siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12-3-2018	Lampiran Tabel.		
13-03-2018	abstrak. Daftar isi Daftar Pustaka Kutipan.		
	Ace Sibang.		

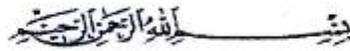
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Medan, 13 Maret 2018
Dosen Pembimbing

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sari Puspita Dewi Siregar
N.P.M : 1402030147
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Pembelajaran Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS) Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Medan T.A 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Sari Puspita Dewi Siregar

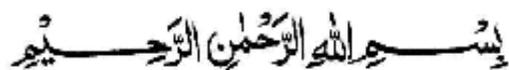
ABSTRAK

Sari Puspita Dewi Siregar, 1402030147, Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) Siswa Kelas X SMK N 9 Medan Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan meningkatkan sikap percaya diri dan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas X SMK N 9 Medan yang berjumlah 36 siswa dan subjek pemberi tindakan adalah peneliti yang berkolaborasi dengan guru matematika. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, paparan data dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan sikap percaya diri dan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator percaya diri: 1) keberanian siswa mengemukakan pendapat sebelum tindakan 33,3% setelah dilakukan tindakan 77%, 2) keberanian siswa untuk bertanya sebelum tindakan 27,8% setelah dilakukan tindakan 75%, 3) keberanian siswa mengerjakan soal di depan kelas sebelum tindakan 41,7% setelah dilakukan tindakan 77%. Selain itu, kemandirian siswa dapat dilihat dari indikator: 1) kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas tanpa bantuan teman sebelum tindakan 30,6% setelah dilakukan tindakan 75%, 2) memiliki rasa tanggung jawab sebelum tindakan 38,9% setelah dilakukan tindakan 77%, 3) perhatian siswa terhadap pelajaran 33,3% setelah dilakukan tindakan 77%. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran ARCS dapat meningkatkan sikap percaya diri dan kemandirian siswa.

Kata kunci: **kemandirian; model pembelajaran *attention relevance confidence satisfaction*; percaya diri.**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat dan hidayah-Nya serta kedua orang tua ayahanda dan ibunda atas do'a dan dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Kemandirian siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS) siswa kelas X SMK NEGERI 9 MEDAN T.A 2017/2018 ”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat untuk program sarjana pendidikan (S.Pd) pendidikan matematika, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak Dr.Elfrianto Nasution,S.Pd.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sekaligus dosen pembimbing, atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
3. Ibunda Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, dan Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution,M.Hum selaku wakid dekan I dan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Zainal Aziz, MM,.M.Si, selaku Ketua Prodi jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Prodi jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Terima kasih untuk kedua orang tua Safaruddin Siregar dan Rusmawati yang selalu mendukung dan menasehati penulis hingga dapat mencapai saat ini.
7. Terima kasih untuk kakak Vera Novita Sari Br. Regar dan adik Mhd Choiruddin Siregar, Mhd Adytia Siregar yang selalu mendoakan penulis.
8. Terima kasih untuk Kamu yang disana yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis di saat penulis merasa sulit untuk mengerjakan skripsi ini. Di tunggu kepulangannya.
9. Terima kasih untuk sahabat penulis Dina Frastiwi, Ika Nurjanah, Neni Safitri, Sri Rahayu yang selalu membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis, tanpa bantuan mereka penulis mungkin akan mengalami banyak kesulitan
10. Terima kasih untuk teman kost Norapita, Rosnovia Sari Nasution, Yuniyawati Sinurat S.Pd, Ika Nasution, Dwi Safira, Rini Siti Jumiah S.Pd, Aprilla Mirna Putri S.Pd, Elida Wati S.Pd, Widya Afsari S.Pd
11. Terima kasih untuk teman seperjuangan Fkip Umsu Matematika A sore angkatan 2014 yang selalu kompak dan saling mengingatkan semoga - pertemanan ini kompak selalu dan kita wisuda bersama.

Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan

perbaikannya agar skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 10 Maret 2018

Penulis

SARI PUSPITA DEWI SIREGAR

1402030147

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DARTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kerangka Teori.....	7
1. Pengertian Belajar	7
2. Kepercayaan Diri	8
a. Pengertian Kepercayaan Diri.....	8
b. Ciri – ciri Kepercayaan Diri	10
c. Aspek – aspek Kepercayaan Diri.....	12

3. Kemandirian Belajar	12
a. Pengertian Kemandirian Belajar	12
b. Ciri – ciri Kemandirian Belajar	14
4. Model Pembelajaran ARCS (Attention Relevance Confidence Satisfaction)	15
5. Langkah-langkah Pembelajaran ARCS (Attention Relevance Confidence Satisfaction)	19
B. Penelitian Tindakan Kelas.....	22
C. Penelitian Relevan	23
D. Hipotesis Tindakan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Alokasi dan Waktu Penelitian	25
1. Lokasi Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian.....	25
B. Subjek dan Objek Penelitian	25
1. Subjek Penelitian	25
2. Objek Penelitian.....	25
C. Jenis Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian	26
E. Instrumen Penelitian	29
F. Tehnik Analisis Data	30
1. Reduksi Data.....	30

2. Paparan Data.....	30
3. Penarikan Kesimpulan	30
G. Indikator Keberhasilan.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
1. Kondisi Awal.....	32
2. Siklus I.....	33
a. Perencanaan Tindakan.....	33
b. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Pertama	34
c. Pelaksanaan Tindak Pertemuan Kedua	35
d. Tindak Observasi Siklus I	36
e. Refleksi Siklus I.....	38
f. Evaluasi Siklus I	42
3. Siklus II	43
a. Perencanaan Tindakan.....	43
b. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Pertama	44
c. Pelaksanaan Tindaka Pertemuan Kedua.....	44
d. Tindakan Observasi Siklus II.....	45
e. Refleksi Siklus II.....	48
f. Evaluasi Siklus II	52
B. Diskusi Hasil Penelitian	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA.....	57
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	Indikator Kepercayaan Diri	10
TABEL 2.2	Indikator Kemandirian Belajar	14
TABEL 3.1	Interpretasi Kemampuan Kepercayaan Diri dan Kemandirian Siswa.....	31
TABEL 4.1	Data Indikator Kepercayaan Diri Siklus I.....	40
TABEL 4.2	Data Indikator Kemandirian Belajar Siklus I.....	41
TABEL 4.3	Data Indikator Kepercayaan Diri Siklus II.....	50
TABEL 4.4	Data Indikator Kemandirian Belajar Siklus II	51

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1	Prosedur Penelitian Tindakan	26
GAMBAR 4.1	Grafik Data Peningkatan Kepercayaan Diri Siklus I.....	40
GAMBAR 4.2	Grafik Data Peningkatan Kemandirian Belajar Siklus I..	42
GAMBAR 4.3	Grafik Data Peningkatan Kepercayaan Diri Siklus II	50
GAMBAR 4.4	Grafik Data Peningkatan Kemandirian Belajar	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) Siklus II
Lampiran 3	Lembar Pedoman Observasi
Lampiran 4	Lembar Sebelum Tindakan Obsevasi
Lampiran 5	Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Pertama
Lampiran 6	Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Kedua
Lampiran 7	Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Pertama
Lampiran 8	Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Kedua
Lampiran 9	Lembar Pedoman Wawancara
Lampiran 10	Hasil Lembar Sebelum Tindakan
Lampiran 11	Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Pertama
Lampiran 12	Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Kedua
Lampiran 13	Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Pertama
Lampiran 14	Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Kedua
Lampiran 15	Hasil Lembar Pedoman Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepercayaan diri dan kemandirian siswa sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan secara tidak langsung akan berdampak pada kualitas siswa itu sendiri. Dengan adanya kemandirian belajar, siswa akan dapat menyelesaikan tugasnya sendiri dengan baik dan mampu mengatasi masalah belajarnya sendiri. Selain itu kemandirian dapat menumbuhkan percaya diri. Siswa yang memiliki percaya diri yang baik akan mampu dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMK NEGRI 9 MEDAN diperoleh keragaman masalah diantaranya adalah rasa percaya diri dan kemandirian siswa yang masih rendah. Rendahnya percaya diri siswa antara lain adalah: 1) masih rendahnya siswa yang berani mengemukakan pendapatnya , 2) masih rendahnya siswa yang mau bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami , 3) masih rendahnya siswa yang berani mengerjakan soal di depan kelas. Rendahnya kemandirian siswa antara lain adalah: 1) masih rendahnya siswa yang mampu mengerjakan tugas dari guru tanpa bantuan teman , 2) masih rendahnya rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas – tugas dari guru , 3) masih rendahnya siswa yang fokus dalam pembelajaran. Rendahnya percaya diri dan kemandirian siswa disebabkan oleh banyak hal diantaranya adalah banyak siswa yang tidak suka dengan pelajaran matematika karena mereka menganggap bahwa matematika itu

sulit dan membosankan. Selain itu, kurang dilibatkannya siswa dalam proses pembelajaran karena masih banyak guru yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Penggunaan strategi pembelajaran konvensional menjadikan pembelajaran cenderung monoton, guru aktif menjelaskan sementara siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan guru. Siswa tidak diajak ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga banyak siswa yang sering tidak fokus saat pelajaran. Hal itu berakibat pemahaman siswa yang kurang terhadap materi yang sedang dipelajari sehingga saat ada tugas dari guru siswa tidak yakin terhadap kemampuannya sendiri dan lebih mengandalkan temannya. Banyak siswa yang tidak bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Berdasarkan akar penyebab diatas dapat ditunjukkan alternatif tindakan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah diatas, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Penerapan model pembelajaran ini akan membuat siswa ikut aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan percaya diri dan kemandirian siswa adalah model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS).

Pembelajaran ARCS menekankan pada bagaimana membangkitkan dan mempertahankan perhatian siswa, menciptakan relevansi terhadap isi pembelajaran, menumbuhkan keyakinan diri pada siswa, dan menumbuhkan rasa puas pada siswa terhadap pembelajaran Keller dalam Wena, (2010: 52-53).

Berdasarkan uraian diatas mendorong peneliti melakukan penelitian **“Upaya Meningkatkan Kepercayaan diri dan Kemandirian siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) pada Siswa Kelas X SMK NEGERI 9 MEDAN T.P 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih rendahnya siswa yang berani mengemukakan pendapatnya dan siswa yang berani mengerjakan soal di depan kelas
2. Rendahnya asiswa yang mau bertanya dan rendahnya rasa tanggung jawabsiswa terhadap tugas tugas dari guru
3. Penerapan model pembelajaran yang digunakan dalam mengajar suatu materi pokok matematika masih kurang tepat dan kurang dilibatkannya siswa dalam proses pembelajaran
4. Belum adanya penggunaan model *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian siswa

C. Batasan Maslah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian siswa dengan menerapkan model pembelajaran

Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS) pada siswa kelas X SMK N 9 Medan dengan materi Matriks.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Apakah melalui Pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan sikap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika bagi siswa kelas X SMK NEGERI 9 MEDAN semester genap tahun ajaran 2017/2018?
2. Apakah melalui Pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan sikap kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika bagi siswa kelas X SMK NEGERI 9 MEDAN semester genap tahun ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Berikut ini tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui peningkatan sikap kepercayaan diri dan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui apakah model *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas X SMK NEGERI 9 MEDAN semester genap tahun ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang disebutkan dibawah ini.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan alternatif model pembelajaran matematika khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan para siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian siswa sehingga proses belajar bisa maksimal.

b. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian para siswa.

c. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan ide yang baik dalam perbaikan pembelajaran matematika dan sebagai informasi bagi tenaga pengajar mengenai model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Jihad & Haris (2013:2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajaraa dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu.

Belajar adalah semua aktifitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Aktivitas tersebut dapat berupa interaksi individu dengan lingkungannya, sehingga diharapkan hasil belajar tersebut dapat merubah tingkah laku tiap individu yang melakukan proses belajar mengajar

Belajar adalah setiap perubahan perilaku yang diakibatkan pengalaman atau sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Oleh karena itu manusia bersifat dianmis dan terbuka terhadap berbagai bentuk perubahan yang dapat terjadi pada dirinya dan pada lingkungan sekitarnya, maka proses belajar akan selalu terjadi tanpa henti dalam kehidupan manusia menurut Azwar, (2008)

Dari definisi belajar yang di kemukakan oleh para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang yang tidak mampu mengerjakan sesuatu menjadi mampu mengerjakannya akibat usaha yang dilakukan orang tersebut dalam waktu relatif lama sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. dengan belajar siswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah. Karena belajar merupakan proses aktif dari siswa bukan hanya sekedar menerima ilmu pengetahuan dan bentuk jadi tetapi lebih daripada itu dengan belajar siswa ikut serta menentukan, berfikir, dan mengalami perolehan ilmu akibat usahayang dilakukan oleh siswa tersebut.

Peristiwa belajar harus disertai dengan proses pembelajaran agar lebih terarah dan sistematis. Belajar dengan proses pembelajaran ada peran guru, bahan ajar, dan lingkungan yang kondusif yang sengaja diciptakan. Dengan demikian proses belajar bersifat internal dan unik dalam diri individu siswa, sedangkan proses pembelajaran bersifat eksternal yang sengaja di rencanakan dan bersifat rekayasa perilaku untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

2. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya.

Menurut Pradipta Sarastika (2014;50) percaya diri dapat diartikan bahwa suatu kepercayaan diri akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara tepat.

Menurut Willis (dalam M. Nur Ghufron, 2010) percaya diri merupakan keyakinan bahwa seseorang mampu mengulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain

Percaya diri merupakan dasar dari motivasi diri untuk berhasil. Agar termotivasi seseorang harus percaya diri. Seseorang yang mendapatkan ketenangan dan kepercayaan diri haruslah menginginkan dan termotivasi dirinya. Banyak orang yang mengalami kekurangan tetapi bangkit melampaui kekurangan sehingga benar benar mengalahkan kemalangan dengan mempunyai kepercayaan diri dan motivasi untuk terus tumbuh serta mengubah masalah menjadi tantangan

Sifat percaya diri sulit dikatakan secara nyata, tetapi memungkinkan besar anak yang percaya diri akan bisa menerima dirinya sendiri, siap menerima tantangan dalam arti mau mencoba sesuatu yang baru walaupun sadar bahwa kemungkinan salah pasti ada. Orang yang percaya diri tidak takut menyatakan pendapatnya di depan orang banyak. Rasa percaya diri dapat membantu untuk menghadapi situasi di dalam pergaulan dan untuk menangani berbagai tugas dengan lebih mudah menurut Tama Sofani, 2008: 3)

Terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui proses:

1. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.

2. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan kelebihannya.
3. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri.

Indikator Kepercayaan Diri

Tabel 2.1

Indikator Kepercayaan Diri Siswa

No	Indikator
1.	Keberanian menemukakan pendapat
2.	Keberanian mengajukan pertanyaan
3.	Keberanian mengerjakan soal di depan kelas

b. Ciri –ciri Kepercayaan Diri

Menurut Mardatillah (2010) seseorang memiliki rasa percaya diri tentunya memiliki ciri-ciri yakni

- 1) Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya
- 2) Membuat standart atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai
- 3) Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidakberhasilan namun lebih banyak introspeksi diri sendiri
- 4) Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa tidak kemampuan yang menghinggapinya

- 5) Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya
- 6) Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatu
- 7) Berfikir positif
- 8) Maju terus tanpa harus menoleh kebelakang

Sedangkan menurut Madya (2011), tingkat kepercayaan diri dapat dibedakan menjadi empat yakni;

- 1) Sangat percaya diri, yaitu memiliki kepercayaan diri yang berlebihan dengan keyakinan bahwa ia mampu mengatasi dan mengalahkan situasi sesulit apapun
- 2) Cukup percaya diri, yaitu suatu keyakinan pada diri bahwa dengan kemampuan jasmaninya dan akal budi yang dimilikinya, ia merasa mampu menghadapi situasi, mampu meraih apa saja yang di inginkan
- 3) Kurang percaya diri, yakni suatu keraguan yang ada pada diri ketika menghadapi situasi tertentu
- 4) Rendah hati, yakni suatu keyakinan pada diri yang menganggap diri sendiri tidak memiliki kemampuan yang berarti

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa orang yang percaya diri memiliki beberapa ciri-ciri yaitu yakin kepada kemampuan diri sendiri, berani menghadapi tantangan, berpikiran positif, bertanggung jawab, dan objektif. Sedangkan orang yang memiliki kepercayaan diri rendah memiliki ciri-ciri yang berlawanan dengan orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi

c. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (dalam Gufron dan Risnawati: 2012:35) mengemukakan bahwa orang yang memiliki rasa percaya diri yang positif adalah sebagai berikut:

- 1) Keyakinan kemampuan diri, yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya yang mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dialkukannya
- 2) Optimis, yaitu sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya sehingga dengan mempunyai sikap yang optimis akan memberikan pikiran yang positif pada dirinya
- 3) Objektif, yaitu menandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya bukan menurut dirinya sendiri
- 4) Bertanggung Jawab, yaitu kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya, jadi dampak ini memberikan dampak positif bagi diri
- 5) Rasional dan Realistis, yaitu analisis terhadap suatu masalah, suatu hal, dan kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat di terima oleh akal sesuai dengan kenyataan.

3. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Menurut Knowles (dalam Nurhayati, 2011) kemandirian belajar (self directed learning) merupakan suatu proses dimana individu bertanggung jawab penuh serta berinisiatif dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan

tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar dan mengevaluasi hasil belajar. Salah satu tugas seorang siswa yaitu mampu mengambil tanggungjawab belajar mereka sendiri, agar tidak menggantungkan diri kepada orang lain dan mampu mengelola dirinya kapan waktu yang tepat untuk meminta bantuan kepada orang lain dan kapan tidak membutuhkan bantuan dari orang lain dalam belajar

Kemandirian belajar diperlukan dalam sistem pendidikan, agar tercapai tujuan pembelajaran yang menekankan siswa aktif dalam mengembangkan potensinya. Hal ini dikarenakan siswa dapat mengontrol sendiri berbagai cara belajar yang perlu ditempuh untuk mencapai hasil prestasi belajar sesuai dengan keinginannya. Pencapaian prestasi belajar di sekolah yang optimal dalam proses belajar siswa dapat didapatkan dengan adanya kemandirian belajar siswa.

Pada konteks proses belajar, terlihat adanya fenomena peserta didik yang kurang mandiri dalam belajar, yang dapat menimbulkan gangguan mental setelah memasuki pendidikan lanjutan, kebiasaan belajar yang kurang baik seperti tidak betah belajar lama atau belajar menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal-soal ujian. Fenomena- fenomena di atas, menuntut dunia pendidikan untuk mengembangkan kemandirian belajar pada peserta didik (Desmita, 2011). Kemandirian belajar memang sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi siswa, terlebih lagi dengan diberlakukannya kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk lebih berperan aktif.

Kemandirian belajar dapat dilaksanakan oleh seseorang apabila seseorang tersebut memiliki kepercayaan diri. Menurut Heaters (dalam Nurhayati,

2011) kemandirian belajar seseorang ditunjukkan dengan adanya kepercayaan diri akan kemampuannya dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang ada selama kegiatan belajar berlangsung, tanpa bantuan dari orang lain dan tidak ingin dikontrol pengambilan keputusannya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sama halnya dengan pernyataan (Desmita, 2011) kemandirian belajar siswa muncul ketika siswa menemukan diri pada posisi kepercayaan diri yang meningkat.

Indikator Kemandirian Siswa

Tabel 2.2

Indikator Kemandirian Siswa

No	Indikator
1.	Kemampuan menyelesaikan tugasnya sendiri
2.	Memiliki rasa tanggung jawab
3.	Perhatian siswa terhadap pelajaran

b. Ciri –ciri Kemandirian Belajar

Menurut Hiemstra (Nurhayati, 2011) ciri-ciri pebelajar yang memiliki kemandirian belajar yaitu (1) pelajar mempunyai tanggungjawab dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan usaha belajar, (2) Memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya (3) Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain mengenai proses belajarnya, (4) Apabila menjumpai masalah, berusaha untuk dipecahkan sendiri dan mampu mengatur diri kapan harus meminta bantuan orang lain, serta tidak lari dari masalah, (5) Dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk belajar. Berdasarkan uraian ciri-ciri mengenai individu yang memiliki kemandirian belajar terdapat salah satu ciri

yaitu memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya. Keyakinan merupakan salah satu aspek kepercayaan diri. Individu yang yakin dengan kemampuannya adalah individu yang berpikiran positif terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam belajar. Oleh karena itu, kepercayaan diri mempunyai kontribusi dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa.

4. Model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dalam Matematika

Dari berbagai teori motivasi yang berkembang, *Keller* telah menyusun seperangkat prinsip-prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, yang disebut sebagai model ARCS yaitu *Attention* (perhatian), *Relevance* (relevansi), *Confidence* (kepercayaan diri), *Satisfaction* (kepuasan). Dalam proses belajar dan pembelajaran keempat kondisi motivasional tersebut sangat penting dipraktikkan untuk terus dijaga sehingga motivasi peserta didik terpelihara selama proses belajar dan pembelajaran berlangsung.

a. *Attention* (perhatian)

Attention (perhatian) adalah bentuk pengarahannya untuk memusatkan tenaga dan energi psikis dalam menghadapi suatu obyek, dalam hal ini proses mengajar belajar di kelas. Munculnya perhatian di dorong oleh rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu seseorang ini muncul karena dirangsang melalui elemen-elemen baru, aneh, lain dengan yang sudah ada, dan kontradiktif/kompleks.

Terdapat beberapa strategi untuk merangsang minat dan perhatian, yaitu sebagai berikut:

1. Gunakan metode penyampaian yang bervariasi.
2. Gunakan media untuk melengkapi pembelajaran.
3. Gunakan humor untuk melengkapi pembelajaran.
4. Gunakan peristiwa nyata, dan contoh-contoh untuk memperjelas konsep yang telah diutarakan.
5. Gunakan teknik bertanya untuk melibatkan peserta didik.

b. Relevance (relevansi)

Relevance (relevansi) yaitu adanya hubungan yang ditunjukkan antara materi pembelajaran, kebutuhan dan kondisi peserta didik. Ada tiga strategi yang dapat digunakan untuk menunjukkan relevansi dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sampaikan kepada peserta didik apa yang akan dapat mereka lakukan setelah mempelajari materi pembelajaran.
- 2) Jelaskan manfaat pengetahuan/keterampilan yang akan dipelajari
- 3) Berikan contoh, latihan/tes yang langsung berhubungan dengan kondisi peserta didik atau profesi tertentu.

Seperti hanya proses belajar umumnya jika seseorang tidak memiliki motivasi yang kuat dalam belajar, maka mustahil mereka akan mampu menangkap pelajaran dengan baik. Relevansi menunjukkan adanya hubungan antara materi yang dipelajari dengan kebutuhan kondisi peserta didik. Peserta didik akan

termotivasi bila mereka merasa bahwa apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang.

c. *Confidence* (kepercayaan diri)

Confidence (kepercayaan diri) yaitu merasa diri kompeten atau mampu merupakan potensi untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan. Motivasi akan meningkat sejalan dengan meningkatnya harapan untuk berhasil. Ada sejumlah strategi untuk meningkatkan kepercayaan diri, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan harapan peserta didik untuk berhasil dengan memperbanyak pengalaman berhasil.
- 2) Menyusun pembelajaran ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil, sehingga peserta didik tidak diuntut mempelajari banyak konsep sekaligus.
- 3) Meningkatkan harapan untuk berhasil dengan menggunakan persyaratan untuk berhasil.
- 4) Menggunakan strategi yang memungkinkan kontrol keberhasilan di tangan peserta didik.
- 5) Tumbuh kembangkan kepercayaan diri peserta didik dengan pernyataan-pernyataan yang membangun.
- 6) Berikan umpan balik konstruktif selama pembelajaran, agar peserta didik mengetahui sejauh mana pemahaman dan prestasi belajar mereka.

d. *Satisfaction* (kepuasan)

Satisfaction (kepuasan) adalah perasaan gembira, perasaan ini dapat positif yaitu timbul kalau orang mendapatkan penghargaan dalam dirinya. Perasaan ini meningkat kepada perasaan harga diri kelak, membangkitkan semangat belajar di antaranya dengan:

- 1) Mengucapkan baik, bagus dan memberikan senyum bila peserta didik menjawab atau mengajukan pertanyaan.
- 2) Menunjukkan sikap non verbal positif pada saat menanggapi pertanyaan atau jawaban peserta didik.
- 3) Memuji dan memberi dorongan dengan senyuman, anggukan dan pandangan yang simpatik atas prestasi peserta didik.
- 4) Memberi tuntunan pada peserta didik agar dapat memberi jawaban yang benar.
- 5) Memberi pengarahan sederhana agar peserta didik memberi jawaban yang benar.

Keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan akan menghasilkan kepuasan, peserta didik akan termotivasi untuk terus berusaha mencapai tujuan yang serupa. Ada sejumlah strategi untuk mencapai kepuasan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Gunakan pujian secara verbal, umpan balik yang informatif, bukan ancaman atau sejenisnya.
- 2) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk segera menggunakan/mempraktikkan pengetahuan yang baru dipelajari.
- 3) Minta kepada peserta didik yang telah menguasai untuk membantu teman-temannya yang belum berhasil.

Bandungkan prestasi peserta didik dengan prestasinya sendiri di masa lalu dengan suatu standar tertentu, bukan peserata didik lain

5. Langkah-langkah Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*):

Adapun langkah-langkah model pembelajaran ARCS adalah sebagai berikut:

- a. Mengingat kembali peserta didik pada konsep yang telah dipelajari.

Pada langkah ini, guru menarik perhatian peserta didik dengan cara mengulang kembali pelajaran atau materi yang telah dipelajari peserta didik dan mengaitkan materi tersebut dengan materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan cara ini, peserta didik akan merasa tertarik serta termotivasi untuk memperoleh pengetahuan yang baru yaitu materi pelajaran yang akan disajikan.

- b. Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran (R)

Pada langkah ini, guru mendeskripsikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan disajikan. Penyampaian tujuan dan manfaat pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara yang bervariasi tapi masih tetap mengacu pada prinsip perbedaan individual peserta didik sehingga keseluruhan peserta didik dapat menangkap tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan disajikan serta dapat mengetahui hubungan atau keterkaitan antara materi pembelajaran yang disajikan dengan pengalaman belajar peserta didik tersebut.

- c. Menyampaikan materi pelajaran (R)

Pada langkah ini, guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan terperinci. Penyampaian materi ini dilakukan dengan cara atau strategi yang dapat

memotivasi peserta didik yaitu dengan cara menyajikan pembelajaran tersebut dengan menarik sehingga dapat menumbuhkan atau menjaga perhatian peserta didik, memberikan keterkaitan antara materi pembelajaran yang disajikan dengan pengalaman belajar peserta didik ataupun berhubungan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memberikan tanggapan, ataupun mengerjakan soal/latihan, dan menciptakan rasa puas di dalam diri peserta didik dengan cara memberikan penghargaan atas kinerja atau hasil kerja peserta didik.

d. Menggunakan contoh-contoh yang konkrit (A dan R)

Pada langkah ini, guru memberikan contoh-contoh yang nyata serta ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Adapun manfaat yang didapatkan dari penggunaan contoh yang konkrit ini adalah peserta didik mudah memahami materi yang disajikan dan mudah mengingat materi tersebut. Tujuan penggunaan contoh yang konkrit ini adalah untuk menumbuhkan atau menjaga perhatian peserta didik (*attention*) dan memberikan kesesuaian antara pembelajaran yang disajikan dengan pengalaman belajar peserta didik ataupun kehidupan sehari-hari peserta didik (*relevance*).

e. Memberi bimbingan belajar (R)

Pada langkah ini, guru memotivasi dan mengarahkan peserta didik agar lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan. Secara langsung, langkah ini dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik sehingga

peserta didik tidak merasa ragu dalam memberikan respon ataupun mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru. Pemberian bimbingan belajar ini juga bermanfaat bagi peserta didik yang lambat dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga peserta didik tersebut merasa termotivasi untuk memahami materi pembelajaran yang disajikan.

- f. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran (C dan S)

Pada langkah ini, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, menanggapi, ataupun mengerjakan soal-soal mengenai materi pembelajaran yang disajikan. Dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi ini, peserta didik akan berkompetensi secara sehat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran ini juga dapat menumbuhkan ataupun meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dan akhirnya juga dapat menimbulkan rasa puas di dalam diri peserta didik karena merasa ikut terlibat dalam proses pembelajaran tersebut.

- g. Memberi umpan balik (S)

Pada langkah ini, guru memberikan suatu umpan balik yang tentunya dapat merangsang pola berfikir peserta didik. Setelah pemberian umpan balik ini, peserta didik secara aktif menanggapi *feedback* dari guru tersebut. Pemberian *feedback* ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dan menimbulkan rasa puas dalam diri peserta didik.

- h. Menyimpulkan setiap materi yang telah disampaikan di akhir pembelajaran (S)

Pada langkah ini, guru menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja disajikan dengan jelas dan terperinci. Langkah ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang baru mereka pelajari dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Secara tidak langsung, langkah ini dapat menciptakan rasa puas di dalam diri peserta didik.

B. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom Action Research* merupakan suatu model penelitian dimana guru melakukan peranan sebagai peneliti dan kelas sebagai laboratorium. Menurut Suharsimi Arikunto (2017: 128-129) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata, maka ada tiga pengertian pula yang dapat diterangkan.

- Ø Penelitian, kegiatan mencermati suatu objek menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- Ø Tindakan, suatu gerak tindakan yang disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- Ø Kelas, sekelompok siswa dalam waktu yang sama pula. Menurut pengertian pengajaran, kelas bukan wujud ruangan, tetapi sekelompok peserta didik yang

sedang belajar, kelompok orang yang sedang belajar dapat kerja di laboratorium, lapangan olahraga, workshop dan lain-lain.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu gerakan sosial pada sebuah kelas dengan menggunakan aturan metodologi tertentu yang dapat mendorong guru bereksperimen, meneliti, dan menggunakan kearifan dalam mengambil keputusan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan dan memperbaiki kualifikasi guru

C. Penelitian Relevan

Hasil penelitian Asep Dikdik (2007) menunjukkan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran ARCS dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, guru mampu menggali potensi-potensi yang dimiliki peserta didik seperti keterampilan mengemukakan pendapat/berkomunikasi, mengolah informasi, berfikir logis dan sistematis dan mampu menarik kesimpulan.

Nuraeni dkk (2012) dalam penelitiannya mengkaji tentang peningkatan kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe group investigasi (GI). Hasil penelitiannya adalah melalui pembelajaran kooperatif tipe group investigasi (GI) dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa SMP N 33 Purworejo

Yesie Erma Yunita dkk, (2011) dalam penelitiannya mengkaji tentang penerapan pendekatan pengajaran terbalik (Reciprocal Teaching) untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Dan menyimpulkan penerapan

pengajaran terbalik (Reciprocal Teaching) dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran biologi kelas VII SMP Negeri 5 Karang anyar Tahun Pelajaran 2010/2011.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan terhadap masalah penelitian yang dibuat untuk menjelaskan sehingga diperlukan pengecekan atau disebut juga jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih di uji secara empiris, sesuai dengan Rumusan Masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ ada Peningkatan Kepercayaan Diri dan Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) pada siswa SMK N 9 Medan “

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Alokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 9 Medan yang berlokasi di jalan Patriot No. 20A, lalang, Medan Sunggal, Kota Medan. Penelitian dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal pelajaran yang sudah diatur oleh sekolah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018 yaitu dimulai dari januari sampai selesai.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK NEGERI 9 MEDAN tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 36 orang, terdiri dari 20 siswi Perempuan dan 16 siswa Laki – laki.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS)* untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika SMK NEGERI 9 MEDAN T.P 2017/2018.

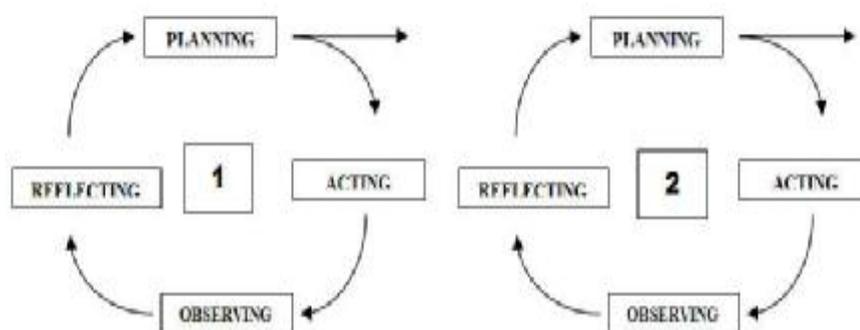
C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru atau bersama – sama dengan rekan lain untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) dengan tujuan upaya meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian siswa kelas X SMK N 9 Medan

D. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahap, yaitu perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Observasi (*Obsevation*) dan Refleksi (*Reflection*) yang merupakan suatu siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yng akan dicapai.

Secara lebih rinci, prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2017:132), dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan gambar 3.1 dapat terlihat bahwasatu siklus terdiri dari empat tahap. Jika pada siklus pertama penelitian berhasil, maka penelitian dihentikan, tetapi jika pada pertama indikator keberhasilan belum sepenuhnya tercapai maka, penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya, begitu seterusnya sampai hasil penelitian memenuhi indikator keberhasilan.

Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan pada Siklus I ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen sebagai berikut.

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran
- c. Dokumentasi
- d. Wawancara

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan rumusan dalam rencana tindakan. Rencana ini bersifat fleksibel, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung namun tetap memperhatikan fase pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS)*

3. Observasi

Observasi dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan pembelajaran Matematika.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan di setiap akhir siklus. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemandirian belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat meningkat. Dalam kegiatan refleksi, peneliti menganalisis semua data yang telah diperoleh, baik data observasi, wawancara, dan tes tertulis.

5. Evaluasi

Evaluasi hasil penelitian dilakukan untuk mengkaji hasil perencanaan pelaksanaan observasi dan refleksi penelitian pada setiap pelaksanaan penelitian. Evaluasi dilakukan sebagai upaya menentukan tingkat keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan. Evaluasi di arahkan pada penemuan bukti untuk menyusun jawaban terhadap tujuan penelitian yang telah dilaksanakan

Siklus II

Bila hasil perbaikan yang di harapkan belum tercapai pada siklus 1, maka tindakan masih perlu di lanjutkan pada siklus II. Pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengacu pada pada hasil refleksi pada siklus I. Siklus II merupakan hasil kesatuan dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan analisis, serta refleksi seperti yang dilakukan pada siklus I banyaknya pertemuan dalam satu siklus tergantung dari materi pelajaran persamaan kuadrat

Dari setiap observasi yang dilakukan, diharapkan ada peningkatan di setiap observasi jika hasil observasi pada siklus I tidak mencapai nilai yang ditetapkan,

maka dilakukan kaji tindak terhadap masalah tersebut untuk diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu siklus II . jika nilai untuk setiap observasi yang dilakukan sesuai dengan apa yang ditetapkan maka dapat dikatakan kepercayaan diri dan kemandirian siswa meningkat pada pokok bahasan persamaan dan fungsi kuadrat

E. Instrumen penelitian

1. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

Lembar observasi kegiatan pembelajaran berisikan format penilaian keterlaksanaan pembelajaran. Lembar ini diisi oleh observer pada saat kegiatan pembelajaran.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan instrumen yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada guru kelas . Pedoman wawancara disusun sesuai situasi kelas

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi foto. Pengambilan data dengan dokumentasi foto ini digunakan untuk memperoleh gambaran visual tentang pembelajaran yang dilakukan. Penggunaan dokumentasi melalui pertimbangan bahwa suatu penelitian memerlukan bukti nyata selain data kuantitatif agar penelitian ini menjadi suatu penelitian yang akurat.

Dokumentasi ini memiliki fungsi untuk menjelaskan keruntunan proses penelitian dari awal sampai akhir, sehingga peneliti tersebut bisa di pertanggung jawabkan. Dokumentasi kegiatan berisi sejumlah foto aktivitas pembelajara siswa dari awal sampai akhir.

F. Tehnik Analisi Data

Data yang terkumpul berupa hasil observasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan – hambatan yang terjadi selama pembelajaran.

Tahap – tahapan dalam proses analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses penyelesaian dan penyederhanaan data seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah ke pola yang lebih terarah dan dikelompokkan berdasarkan kepentingan pada rumusan masalah.

2. Paparan Data

Paparan data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi pada masing – masing siklus. Dalam paparan data ini dilakukan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah pemberian makna pada data yang diperoleh dari paparan data. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari semua data yang diperoleh. Cara yang digunakan dalam mengelola data untuk penarikan kesimpulan tersebut :

Menganalisis Hasil Observasi

Untuk menentukan persentase skor peningkatan kemampuan kepercayaan diri dan kemandirian siswa. Dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang memenuhi indikator}}{\text{jumlah banyaknya siswa}} \times 100\% \quad (\text{adaptasi dari}$$

Setyosari, 2012: 236)

Dengan P = Persentase kemampuan kepercayaan diri dan kemandirian siswa

Nilai P selanjutnya diberikan penafsiran berdasarkan interval dan kriteria sebagai berikut: (adaptasi dari Ziswan, 2014: 68)

Tabel 3.2 Interpretasi Kemampuan kepercayaan diri dan kemandirian siswa

Interval P	Kriteria
$90\% \leq P < 100\%$	Sangat Baik
$70\% \leq P < 80\%$	Baik
$50\% \leq P < 60\%$	Cukup Baik
$0\% \leq P < 40\%$	Kurang Baik

Jadi seorang siswa dikatakan meningkat kepercayaan diri dan kemandirian siswa dalam pembelajaran jika persentase mencapai minimal 75% (dalam kriteria baik) dan seorang guru dikatakan mampu mengelola pembelajaran melalui pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS)*.

G. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila indikator – indikator pada kepercayaan diri dan kemandirian siswa melebihi target keberhasilan yang diinginkan mencapai batas minimal 75% dalam kategori baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Siswa kelas X Peksos 2 SMK N 9 Medan yang menjadi subjek penelitian memiliki kepercayaan diri dan kemandirian dalam pembelajaran yang bervariasi. Sebagian siswa menganggap matematika itu pelajaran yang sulit dan susah dipahami, sehingga antusias siswa dalam mengikuti pelajaran tidak terlalu tinggi. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru masih sering menggunakan model dan strategi pembelajaran konvensional. Penggunaan strategi pembelajaran konvensional menjadikan pembelajaran cenderung monoton, guru aktif menjelaskan sementara siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa tidak diajak ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga banyak siswa yang sering tidak fokus saat pelajaran.

Pada tanggal 17 Januari 2018, peneliti melakukan dialog awal dan observasi awal dengan guru matematika untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam proses pembelajaran matematika. Peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas X Peksos 2 yang terdiri dari 36 siswa. Tujuan dari observasi awal ini adalah untuk memperjelas sekaligus menentukan fokus penelitian atau indikator yang akan dicapai dari kepercayaan diri siswa diantaranya adalah keberanian siswa mengemukakan pendapat, keberanian siswa mengajukan pertanyaan, keberanian siswa mengerjakan soal di depan kelas dan juga indikator

kemandirian siswa diantaranya adalah kemampuan siswa menyelesaikan tugasnya sendiri, memiliki rasa tanggung jawab, perhatian siswa terhadap pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru matematika kelas X Peksos 2 diperoleh beberapa keterangan dari 36 siswa diperoleh data bahwa siswa yang berani mengemukakan pendapat sebanyak 12 siswa (33,3%), siswa yang berani mengajukan pertanyaan sebanyak 10 siswa (27,8%), siswa yang berani mengerjakan soal didepan kelas sebanyak 15 siswa (41,7%), dan siswa yang bisa menyelesaikan tugas sendiri tanpa bantuan teman dan guru sebanyak 11 siswa (30,6%), siswa yang memiliki rasa tanggung jawab atas tugas – tugas dari guru sebanyak 14 siswa (38,9%), siswa yang memperhatikan (fokus) saat pembelajaran berlangsung sebanyak 12 siswa (33,3%).

Observasi awal juga menghasilkan kesepakatan bahwa untuk mengatasi masalah - masalah dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS)*. Pembelajaran ARCS menekankan bagaimana membangkitkan dan mempertahankan perhatian siswa, menciptakan relevansi terhadap isi pembelajaran, menumbuhkan keyakinan diri pada siswa, menumbuhkan rasa puas pada pembelajaran.

2. Siklus I

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan pelaksanaan siklus I pertemuan pertama mengadakan diskusi dengan guru matematika dikelas X Peksos 2. Dalam diskusi ini membahas

permasalahan yang ditemui dalam dialog awal dan observasi. Diskusi tersebut menghasilkan kesepakatan bahwa siklus I pertemuan pertama menggunakan model *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS). Pembelajaran siklus I pertemuan pertama sesuai dengan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Serta penyajian dengan alokasi 4 jam pelajaran (4 x 45 menit). Kompetensi dasar yang akan disampaikan adalah:

- 1) Menjelaskan pengertian matriks dan operasi pada matriks
- 2) Mengidentifikasi sifat-sifat operasi penjumlahan pada matriks
- 3) Menerapkan sifat-sifat operasi penjumlahan pada matriks dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matriks.
- 4) Menemukan konsep pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks.
- 5) Menentukan penyelesaian pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks.

b. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Pertama

Siklus I pertemuan pertama pada hari rabu, 17 Januari 2018 pukul (07:15 – 10:05). Kegiatan dilaksanakan di kelas X Peksos 2 dengan jumlah siswa yang hadir 36 siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disepakati bersama. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan proses refleksi, evaluasi. Dengan lembar observasi yang tersedia peneliti mencatat hasil proses pembelajaran.

Langkah – langkah model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) adalah sebagai berikut:

- Mengingat kembali peserta didik pada konsep yang telah dipelajari
- Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran
- Menyampaikan materi pelajaran
- Menggunakan contoh – contoh
- Memberi bimbingan belajar
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran
- Memberikan umpan balik
- Menyimpulkan setiap materi yang telah disampaikan di akhir pembelajaran

c. Perencanaan Tindakan Pertemuan Kedua

Siklus I pertemuan kedua pada hari rabu, 24 Januari 2018 pukul (07:15 – 10:05). Kegiatan dilaksanakan di kelas X Peksos 2 dengan jumlah siswa yang hadir 36 siswa. Pada pertemuan kali ini, guru melanjutkan materi pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua ini peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa menggunakan lembar observasi kepercayaan diri dan kemandirian belajar siswa siklus I. Langkah – langkah model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) adalah sebagai berikut:

- Mengingat kembali peserta didik pada konsep yang telah dipelajari
- Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran
- Menyampaikan materi pelajaran

- Menggunakan contoh – contoh
- Memberi bimbingan belajar
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran
- Memberikan umpan balik
- Menyimpulkan setiap materi yang telah disampaikan di akhir pembelajaran

d. Tindak Observasi Siklus I

Ø Tindak Mengajar

Kegiatan pembelajaran di mulai dengan salam dan membaca basmallah bersama – sama. Sebelum memulai pembelajaran, guru menecek kehadiran siswa dan melakukan presensi siswa kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok – pokok materi yang akan di pelajari

- 1) Menjelaskan pengertian matriks dan operasi pada matriks
- 2) Mengidentifikasi sifat-sifat operasi penjumlahan pada matriks
- 3) Menerap kan sifat-sifat operasi penjumlahan pada matriks dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matriks.
- 4) Menemukan konsep pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks.
- 5) Menentukan penyelesaian pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks.

Sebelum masuk ke materi pelajaran guru terlebih dahulu membahas PR yang diberikan guru dipertemuan sebelumnya. Guru memberikan pengantar tentang

materi yang akan disampaikan. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri atas 6 orang siswa. Kemudian setiap kelompok mendapat materi yang berbeda – beda tentang pengertian persamaan kuadrat dan satu peubah. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan semua tugas yang diberikan kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi, kemudian menanyakan jika ada yang belum mereka ketahui begitu seterusnya sampai semua kelompok siap mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

Pada saat pembelajaran berlangsung, guru memperhatikan sikap dan respon siswa terhadap pembelajaran. Guru berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Sebagai penutup guru memberikan poin- poin utama dari materi tersebut dan memberikan soal evaluasi kepada siswa serta penilaian secara individu. Guru memperhatikan kemandirian siswa dalam mengerjakan soal tersebut dan guru memberikan PR kepada siswa agar siswa mengulang materi di rumah dan juga untuk melatih kemandirian siswa terhadap tugas yang diberikan guru. Di akhir pelajaran guru mengucapkan salam.

Ø Tindak Belajar

Pada tindak awal penerapakan model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) berlangsung dengan lancar, walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang tertib. Pembelajaran ARCS belum mampu memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kepercayaan diri dan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika.

Siklus I pertemuan pertama memperlihatkan bahwa siswa yang berani mengemukakan pendapat sebanyak 15 siswa (41,7%), siswa yang berani mengajukan pertanyaan sebanyak 12 siswa (33,3%), siswa yang bisa mengerjakan soal di depan kelas sebanyak 17 siswa (47,2%), siswa yang bisa menyelesaikan tugas tugas sendiri tanpa bantuan teman dan guru sebanyak 13 siswa (36,1%), siswa yang memiliki rasa tanggung jawab atas tugas – tugas dari guru sebanyak 16 siswa (44,4%), siswa yang memperhatikan (fokus) saat pelajaran berlangsung sebanyak 14 siswa (38,9%)

Siklus I pertemuan kedua memperlihatkan bahwa siswa yang berani mengemukakan pendapat sebanyak 18 siswa (50%), siswa yang berani mengajukan pertanyaan sebanyak 16 siswa (44,4%), siswa yang bisa mengerjakan soal di depan kelas sebanyak 19 siswa (52,8%), siswa yang bisa menyelesaikan tugas tugas sendiri tanpa bantuan teman dan guru sebanyak 16 siswa (44,4%), siswa yang memiliki rasa tanggung jawab atas tugas – tugas dari guru sebanyak 18 siswa (50%), siswa yang memperhatikan (fokus) saat pelajaran berlangsung sebanyak 18 siswa (50%).

e) Refleksi Siklus I

Refleksi tindakan kelas mendiskusikan hasil observasi siklus I, dan diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk memperbaiki tindakan kelas selanjutnya.

- 1) Tindakan yang sudah bderhasil pada siklus I

- a) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaa Pembelajara (RPP)
 - b) Kepercayaan diri dan kemandirian siwa sudah mengalami peningkatan, meskipun kurang signifikan.
- 2) Tindakan yang belum berhasil pada siklus I
- a) Penerapan model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) belum optimal, sehingga penerapan model pembelajaran belum mencapai tujuan
 - b) Guru kurang bisa mengkondisikan kelas sehingga suasana gaduh dalam kelas
 - c) Beberapa siswa masih sibuk sendiri dengan kegiatannya dan kurang fokus terhadap proses pembelajaran
 - d) Peningkatan kepercayaan diri dan kemandirian siswa belum sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti dan guru
- 3) Pencapaian Indikator Penelitian
- a) Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa
Tindakan kelas Siklus I memperlihatkan bahwa siswa yang berani mengemukakan pendapat sebanyak 18 siswa (50%), Siswa yang berani mengajukan pertanyaan (16 siswa (44,4%), Siswa yang berani mengerjakan soal didepan kelas 19 siswa (52,8%). Adapun data-data yang diperoleh mengenai peningkatan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran Attention

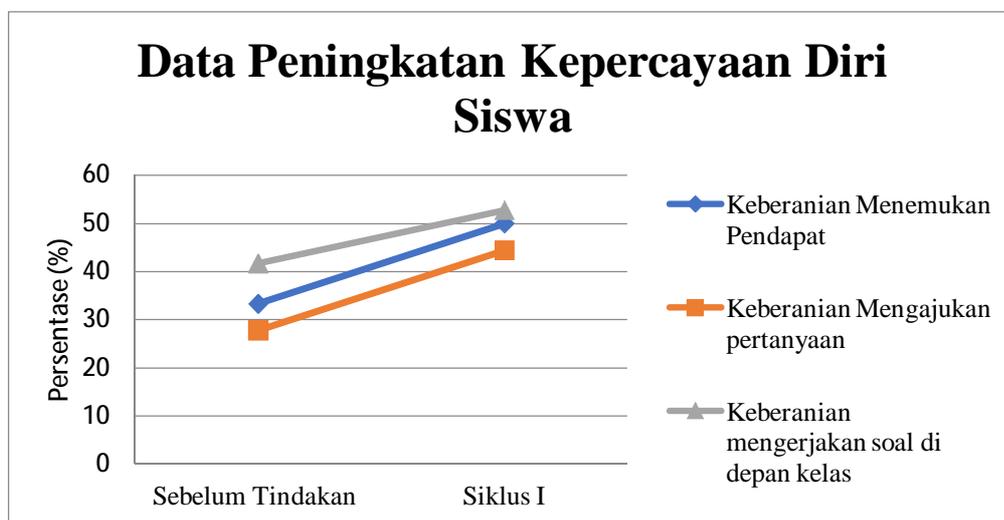
Relevance Confidence Satisfaction (ARCS) dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan kelas siklus I dapat disajikan dengan tabel.

Tabel 4.1 Data Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Pada Siklus I

No	Indikator	Sebelum Tindakan	Siklus 1
1.	Keberanian menemukan pendapat	12 Siswa (33,3 %)	18 siswa (50%)
2.	Keberanian mengajukan pertanyaan	10 Siswa (27,8 %)	16 siswa (44,4%)
3.	Keberanian mengerjakan soal di depan kelas	15 Siswa (41,7 %)	19 siswa (52,8%)

Adapun grafik Peningkatan Kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika dari sebelum tindakan sampai tindakan Siklus I dapat digambar sebagai berikut.

Gambar 4.1 Data Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Pada Siklus I



b) Peningkatan Kemandirian Siswa

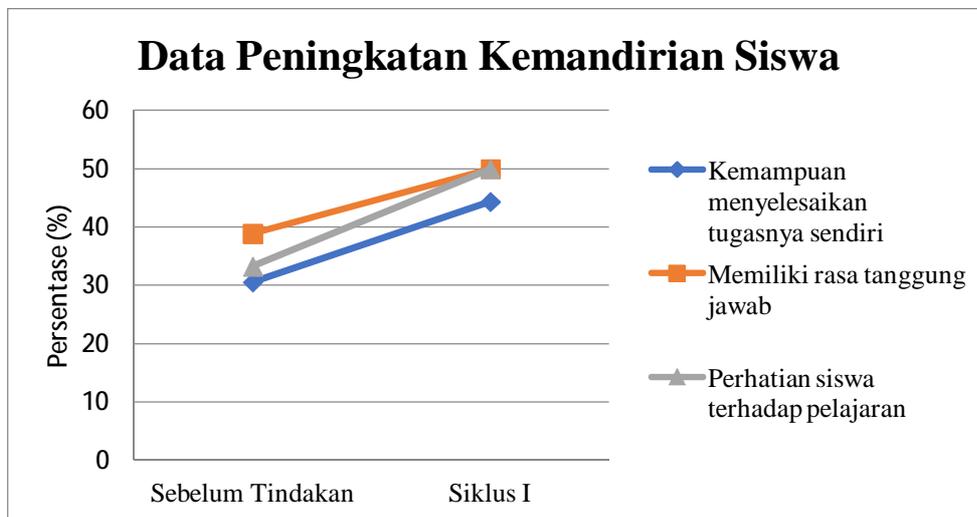
Tindakan kelas Siklus I memperlihatkan bahwa siswa yang bisa menyelesaikan sendiri tugas dari guru tanpa bantuan teman sebanyak 16 siswa (44,4%), Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab atas tugas-tugas dari guru sebanyak 18 siswa (50%), Siswa yang memperhatikan (fokus) saat pembelajaran berlangsung sebanyak 18 siswa (50%), adapun data-data yang diperoleh mengenai peningkatan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS) dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan Siklus I dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Peningkatan Kemandirian Siswa Pada Siklus I

No	Indikator	Sebelum Tindakan	Siklus 1
1.	Kemampuan menyelesaikan tugasnya sendiri	11 Siswa (30,6 %)	16 siswa (44,4 %)
2.	Memiliki rasa tanggung jawab	14 Siswa (38,9 %)	18 siswa (50%)
3.	Perhatian siswa terhadap pelajaran	12 Siswa (33,3 %)	18 siswa (50%)

Adapun grafik Peningkatan Kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika dari sebelum tindakan sampai tindak kelas siklus I dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 4.2 Data Peningkatan Kemandirian Siswa Pada Siklus I



f. Evaluasi Siklus 1

Evaluasi berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi siklus 1 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Siswa belum memberikan perhatian penuh selama proses pembelajaran berlangsung
- 2) Belum banyak siswa yang berani mengemukakan pendapatnya dalam pembelajaran
- 3) Masih banyak siswa yang malu bertanya jika ada hal – hal yang belum dipahami
- 4) Upaya guru dalam memberikan motivasi kepada siswa masih kurang berhasil
- 5) Masih ada beberapa siswa yang bertanya kepada temannya saat mengerjakan soal evaluasi secara individu yang diberikan guru

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan dengan mengadakan diskusi dengan guru matematika kelas X Peksos 2. Dalam diskusi tersebut membahas hal-hal yang belum berhasil di siklus I dan akan diperbaiki di siklus II. Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan dengan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selama 4 jam pelajaran atau 4 x 45 menit dengan indikator materi yang disampaikan :

- 1) Menemukan konsep pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks.
- 2) Menentukan penyelesaian pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks.
- 3) Mengidentifikasi sifat-sifat operasi perkalian dua matriks
- 4) Menerapkan sifat-sifat operasi perkalian dua matriks dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matriks.
- 5) Menentukan penyelesaian perkalian dua matriks.
- 6) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada matriks.

Perencanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan berdasarkan refleksi dan evaluasi pada siklus I. Model pembelajaran yang digunakan adalah Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS).

b. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Pertama

Tindakan kelas siklus II Pertemuan Pertama di laksanakan di hari rabu, 31 Januari 2018 pukul 07:15 – 10:05. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas X Peksos 2 SMK N 9 Medan dengan jumlah siswa yang hadir 36 siwa.

Langkah – langkah model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) adalah sebagai berikut:

- Mengingat kembali peserta didik pada konsep yang telah dipelajari
- Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran
- Menyampaikan materi pelajaran
- Menggunakan contoh – contoh
- Memberi bimbingan belajar
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran
- Memberikan umpan balik
- Menyimpulkan setiap materi yang telah disampaikan di akhir pembelajaran

c. Perencanaa Tindakan Pertemuan Kedua

Siklus II pertemuan kedua pada hari rabu, 7 Februari 2018 pukul (07:15 – 10:05). Kegiatan dilaksanakan di kelas X Peksos 2 dengan jumlah siswa yang hadir 36 siswa. Pada pertemuan kali ini, guru melanjutkan materi pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua ini peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa menggunakan lembar observasi kepercayaan diri dan kemandirian belajar

siswa siklus II. Langkah – langkah model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) adalah sebagai berikut:

- Mengingat kembali peserta didik pada konsep yang telah dipelajari
- Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran
- Menyampaikan materi pelajaran
- Menggunakan contoh – contoh
- Memberi bimbingan belajar
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran
- Memberikan umpan balik
- Menyimpulkan setiap materi yang telah disampaikan di akhir pembelajaran

d. Tindak Observasi Siklus II

Ø Tindak Mengajar

Kegiatan pembelajaran di mulai dengan salam dan membaca basmallah bersama – sama. Sebelum memulai pembelajaran, guru menecek kehadiran siswa dan melakukan presensi siswa kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok – pokok materi yang akan di pelajari yaitu:

- 1) Menemukan konsep pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks.
- 2) Menentukan penyelesaian pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks.
- 3) Mengidentifikasi sifat-sifat operasi perkalian dua matriks

- 4) Menerapkan sifat-sifat operasi perkalian dua matriks dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matriks.
- 5) Menentukan penyelesaian perkalian dua matriks.
- 6) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada matriks.

Kekurangan di siklus I yang berkaitan dengan kondisi kelas yang belum kondusif dibenahi pada siklus II. Guru memberikan teguran pada siswa yang masih mencoba membuat kegaduhan di dalam kelas.

Sebelum melanjutkan materi guru membahas PR yang diberikan dipertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan semenarik mungkin. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, dan setiap kelompok mendapatkan satu permasalahan untuk kemudian mereka diskusikan.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan permasalahan dalam kelompoknya. Satu persatu kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka. Saat ada kelompok yang presentasi kelompok lain memperhatikan dan memberi tanggapan serta menanya jika ada hal yang tidak mereka pahami. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru memperhatikan sikap dan respon siswa terhadap pembelajaran. Guru berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Suasana pembelajaran di pertemuan ini sudah sangat baik. Interaksi antara siswa dan guru terjalin aktif. Siswa sangat aktif mengemukakan pendapatnya, sehubungan dengan materi yang disampaikan. Guru memberikan soal – soal latihan dan siswa di beri kesempatan untuk mengerjakan di depan kelas, banyak siswa yang berebut mengerjakan soal di depan kelas, kemudian guru membahas soal – soal yang telah di kerjakan oleh siswa.

Sebagai penutup guru menyampaikan poin- poin utama dari materi tersebut dan memberikan soal evaluasi kepada siswa serta memberikan peilaian secara individu. Guru memperhatikan bagaimana kepercayaan diri dan kemandirian siswa dalam mengerjakan soal tersebut. Tidak lupa guru memberikan PR kepada siswa supaya siswa mengulang materi dirumah dan untuk melatih kemandirian siswa terhadap tugas yang di berikan guru. Di akhir pembelajaran guru mengucapkan salam.

Ø Tindak Belajar

Kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung dengan lancar, siswa terlihat lebih aktif dan tertib. Suasana kelas sudah mulai terkendali. Siswa lebih berani dalam mengutarakan pendapatnya di dibandingkan tindakan kelas siklus I. Beberapa siswa masih kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.

Tindakan kelas siklus II pertemuan pertama memperlihatkan bahwa siswa yang berani mengemukakan pendapat sebanyak 23 siswa (63,9%), siswa yang berani mengajukan pertanyaan sebanyak 25 siswa (69%), siswa yang berani mengerjakan soal di depan kelas ssebanyak 24 siswa (66,7%), siswa yang bisa menyelesaikan tugas dari guru tanpa bantuan teman sebanyak 26 siswa (72%), siswa yang memiliki rasa tanggung jawab atas tugas – tugas dari guru sebanyak 27 siswa (75%), siswa yang memperhatikan (fokus) saat pembelajaran berlangsung sebanyak 26 siswa (72%).

Pada tindakan siklus II pertemuan dua, suasana kelas sudah mulai terkendali. Banyak siswa yang sudah tidak malu jika ingin mengemukakan pendapat maupun

jika ingin bertanya jika ada hal – hal yang belum dipahami. Banyak siswa yang semakin percaya diri dalam mengerjakan soal – soal di depan kelas. Banyak siswa yang bisa menyelesaikan tugas – tugas dari guru tanpa bantuan temannya. Tindakan kelas siklus II pertemuan kedua memperlihatkan bahwa siswa yang berani mengemukakan pendapat sebanyak 28 siswa (77%), siswa yang berani mengajukan pertanyaan sebanyak 27 siswa (75%), siswa yang berani mengerjakan soal di depan kelas sebanyak 28 siswa (77%), siswa yang bisa menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa bantuan teman sebanyak 27 siswa (75%), siswa yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas – tugas dari guru sebanyak 28 siswa (77%), siswa yang memperhatikan (fokus) saat pembelajaran berlangsung sebanyak 28 siswa (77%).

e) Refleksi Siklus II

Refleksi tindakan kelas mendiskusikan hasil observasi tindakan kelas pada siklus II dan diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Tindakan yang sudah berhasil pada siklus II berdasarkan analisis kolaborasi antara peneliti dan guru matematikakelas X SMK N 9 Medan sebagai berikut:
 - a) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP
 - b) Guru telah melaksanakan pelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS)*
 - c) Guru sudah dapat menarik perhatian siswa dengan baik sehingga suasana kegiatan pembelajaran sangat kondusif
 - d) Guru sudah bisa mengkondisikan kelas sebagaimana mestinya

- e) Semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat terlihat
 - f) Bimbingan dari guru sudah tampak menyeluruh dan komunikasi dengan siswa sudah jauh lebih baik di bandingkan dengan pertemuan sebelumnya
 - g) Kondisis kelas sudah mulai terkontrol, keadaan siswa pada saat pembelajaran sudah mulai terkendali terlihat dari semakin banyak siswa yang memperhatikan (fokus) saat pembelajaran berlangsung
 - h) Beberapa siswa yang sebelumnya kurang percaya diri pada saat presentasi di depan kelas, sudah mulai berani tampil dengan percaya diri dihadapan teman – temannya
 - i) Banyak siswa yang tidak segan menjawab pertanyaan dari guru maupun juga bertanya pada guru jika ada hal – hal yang belum mereka pahami
 - j) Siswa tak ragu lagi dalam mengutarakan pendapatnya
 - k) Pada saat siswa lain presentasi, banyak nya siswa yang sudah bisa menghargai dengan memperhatikan apa yang di sampaikan temannya
 - l) Siswa semakin menjadi mandiri dalam mengerjakan soal – soal evaluasi
- 2) Pencapain Indikator Penelitian
- a) Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa

Tindakan kelas Siklus II memperlihatkan bahwa siswa yang berani mengemukakan pendapat sebanyak 28 siswa (77%), Siswa yang berani mengajukan pendapat sebanyak 27 siswa (75%), Siswa yang berani mengerjakan soal di depan kelas sebanyak 28 siswa (77%). Adapun data-data yang diperoleh mengenai peningkatann kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran Attention

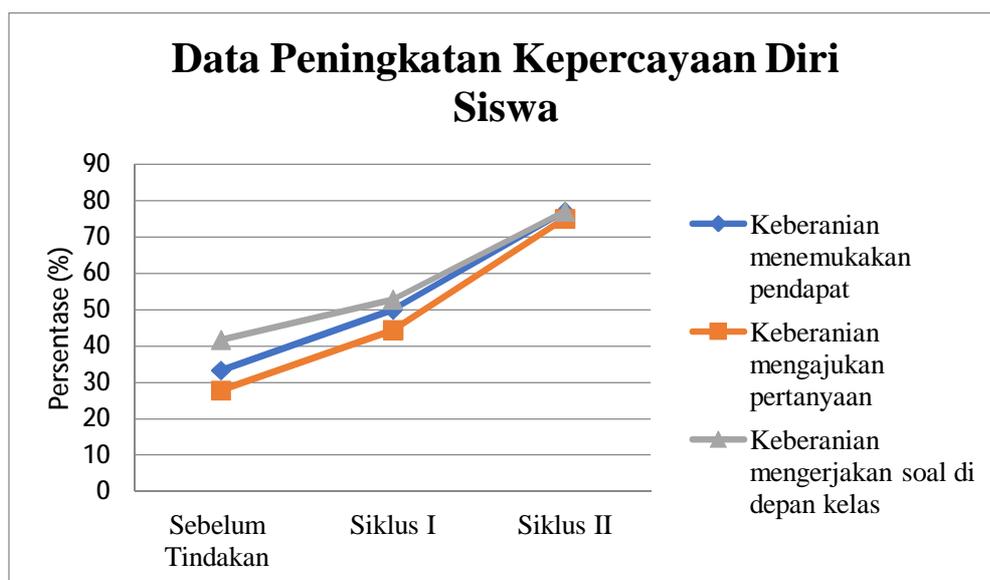
Relevance Confidence Satisfaction dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan kelas Siklus II dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Data Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa pada Siklus II

No	Indikator	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Keberanian menemukan pendapat	12 Siswa (33,3 %)	18 siswa (50%)	28 siswa (77%)
2.	Keberanian mengajukan pertanyaan	10 Siswa (27,8 %)	16 siswa (44,4%)	27 siswa (75%)
3.	Keberanian mengerjakan soal di depan kelas	15 Siswa (41,7 %)	19 siswa (52,8%)	28 siswa (77%)

Adapun grafik Peningkatan Kepercayaan Diri siswa dalam pembelajaran matematika dari sebelum tindakan sampai tindakan Siklus II dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 4.3 Data Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Pada Siklus II



b) Peningkatan Kemandirian Siswa

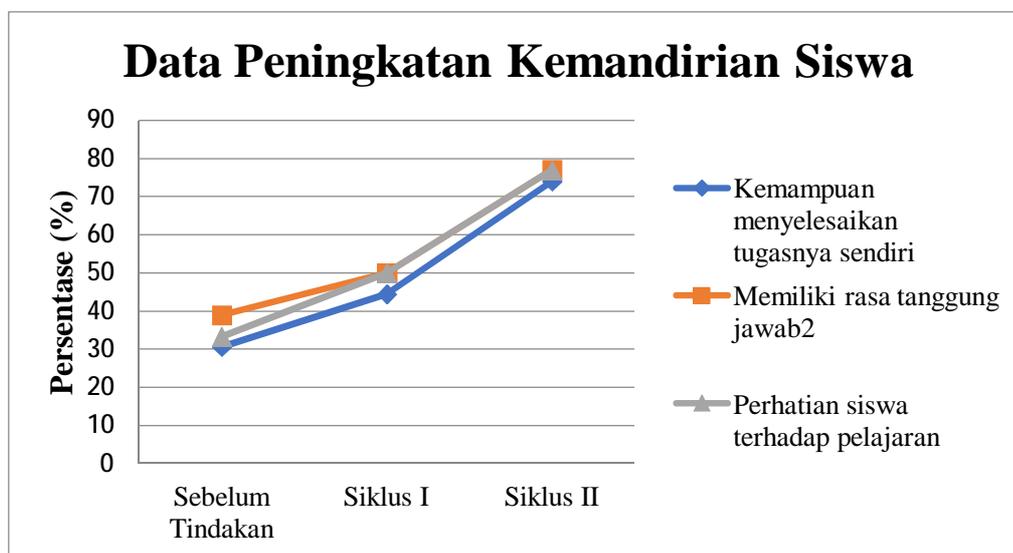
Tindakan kelas Siklus II memperlihatkan bahwa siswa yang bisa menyelesaikan tugas sendiri tanpa bantuan teman sebanyak 27 siswa (75%), Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab atas tugas-tugas dari guru sebanyak 28 siswa (77%), Siswa yang memperhatikan (fokus) saat pembelajaran berlangsung sebanyak 28 siswa (77%). Adapun data-data yang diperoleh mengenai peningkatan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS) dari sebelum tindakan sampai dengan Siklus II dapat disajikan dengan tabel berikut.

Tabel 4.4 Data Peningkatan Kemandirian Pada Siswa Siklus II

No	Indikator	Sebelum Tindakan	Siklus 1	Siklus II
1.	Kemampuan menyelesaikan tugasnya sendiri	11 Siswa (30,6 %)	16 siswa (44,4 %)	27 siswa (75%)
2.	Memiliki rasa tanggung jawab	14 Siswa (38,9 %)	18 siswa (50%)	28 siswa (77%)
3.	Perhatian siswa terhadap pelajaran	12 Siswa (33,3 %)	18 siswa (50%)	28 siswa (77%)

Adapun grafik Peningkatan Kepercayaan Diri siswa dalam pembelajaran matematika dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan Siklus II dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 4.4 Data Peningkatan Kemandirian Siswa Pada Siklus II



f) Evaluasi siklus II

Berdasarkan hasil refleksi siklus II menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri dan kemandirian siswa yang cukup signifikan. Hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang berani mengemukakan pendapat, banyaknya siswa yang berani mengajukan pertanyaan, banyaknya siswa yang berani mengerjakan soal di depan kelas, banyaknya siswa yang bisa menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa bantuan teman, banyaknya siswa yang memiliki rasa tanggung jawab atas tugas – tugas dari guru, banyaknya siswa yang memperhatikan (fokus) saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan dari tindakan awal yang di berikan sampai pada tindakan siklus II, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS)* yang diterapkan pada pembelajaran matematika di kelas X SMK N 9 Medan berhasil meningkatkan kepercayaan diri

dan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian peneliti tidak melakukan revisi maupun tindakan kelas berikutnya.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis berdasarkan pada analisis data kualitatif hasil penelitian dari kinerja kolaborasi antara peneliti dan guru matematika kelas X SMK N 9 Medan. Hal ini sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS)

1. Peningkatan Sikap Kepercayaan Diri

Berdasarkan data hasil observasi pada siklus I menunjukkan peningkatan kepercayaan diri siswa. Pada siklus I peningkatan indikator – indikator kepercayaan diri siswa sudah mulai terlihat, tetapi belum terlalu memuaskan. Siklus II mengacu pada siklus I telah mengalami perbaikan agar siklus II lebih baik dari siklus I.

Perbaikan pada siklus I yang telah diterapkan pada siklus II memberikan hasil yang cukup memuaskan. Persentase indikator – indikator kepercayaan diri siswa menunjukkan secara signifikan. Indikator – indikator kepercayaan diri siswa yang diamati selalu mengalami peningkatan mulai dari sebelum tindakan sampai pelaksanaan tindakan kelas siklus II. Indikator tersebut adalah keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, keberanian siswa dalam mengerjakan soal di depan kelas

Penggunaan model – model pembelajaran yang inovatif sangat berpengaruh terhadap upaya peningkatan sikap kepercayaan diri siswa. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

2. Peningkatan Kemandirian Siswa

Berdasarkan data hasil observasi pada siklus I menunjukkan peningkatan kemandirian siswa. Pada siklus I peningkatan indikator – indikator kemandiran siswa sudah mulai terlihat, tetapi belum terlalu memuaskan. Siklus II mengacu pada siklus I telah mengalami perbaikan agar siklus II lebih baik dari siklus I.

Perbaikan pada siklus I yang telah diterapkan pada siklus II memberikan hasil yang cukup memuaskan. Persentase indikator – indikator kemandirian siswa menunjukkan secara signifikan. Indikator – indikator kemandirian siswa yang diamati selalu mengalami peningkatan mulai dari sebelum dilaksanakan tindakan sampai pelaksanaan tindakan kelas siklus II. Indikator tersebut adalah siswa yang mampu menyelesaikan tugas sendiri tanpa bantuan teman, siswa memiliki rasa tanggung jawab atas tugas – tugas yang dari guru, siswa memperhatikan (fokus) saat pembelajaran berlangsung

Penggunaan model – model pembelajaran yang inovatif sangat berpengaruh terhadap upaya peningkatan sikap kepercayaan diri siswa. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika bagi siswa kelas X SMK N 9 Medan semester genap tahun ajaran 2017/2018. Terbukti dari meningkatnya indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur sikap kepercayaan diri siswa. Indikator tersebut adalah keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, keberanian siswa dalam mengajukan pendapat, keberanian siswa dalam mengerjakan soal di depan kelas.
2. Model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika bagi siswa kelas X SMK N 9 Medan semester genap tahun ajaran 2017/2018. Terbukti dari meningkatnya indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kemandirian siswa. Indikator tersebut adalah siswa mampu menyelesaikan tugas sendiri tanpa bantuan teman dan guru, siswa memiliki rasa tanggung jawab atas tugas-tugasnya dari guru, siswa memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dalam upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian siswa melalui model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS), peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Terhadap Guru Matematika
 - a. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika
 - b. Guru hendaknya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. siswa dilibatkan aktif dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.
 - c. Guru hendaknya bersikap ramah dan bersahabat kepada setiap siswa tanpa membedakan. Sehingga siswa akan lebih nyaman dan tidak ada ketegangan selama proses pembelajaran berlangsung.
 - d. Guru hendaknya lebih kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang inovatif supaya siswa tidak mudah bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asiani, Ani, Harini dan Jonet Ariyanto Nugroho. *Penerapan Model Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Dasmita. (2010). *Psikologi Perkembangan dan Peserta Didik*. Bandung: Rosdakarya
- Handayani, Tri Utami Ngesti. (2014). *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Dengan Metode Bercerita Menggunakan Wayang Kardus Pada Anak*. Vol.2 No. 2 Mei 2014
- Hendriana, Heris. (2014). *Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Humanis*. *Jurnal Pengajaran MIPA*, Volume 19, nomor 1, April 2014, hlm 52-60
[http://a-research.upi.edu/operator/upload/t_ips_0907866_chapter2\(1\)-pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/t_ips_0907866_chapter2(1)-pdf) diakses pada tanggal 28 Februari 2018
- Maya, Stefany dan Evy. (2014). *Pengaruh Strategi ARCS (Attention Relevance Confidence Satisfaction) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII di SMO Negeri Negara*. e-journal (volume 4 tahun 2014)
- Maidah, Erni dan Cut Zulisna Fonda. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran ARCS pada Materi Statistika di Kelas XI SMA Negeri 2 RSBI Banda Aceh*. *Jurnal Peluang*, volume 1, nomor 2, April 2013, ISSN: 2302-5158
- Pratiwi, Iffa Dian dan Hermien Laksmiwati. (2016). *Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri X*. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, vol. 7, no. 1, Agustus 2016
- Rahayuningsih, Endah. *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Ngrambe*. Kabupaten Ngawi
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Syam, Asrullah dan Amri. Pengaruh Kepercayaan (*Self Confidence*) Berbasis Kaderisai IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Jln. Ahmad Yani Km. 7 Kota Parepare: Universitas Muhammadiyah Parepare
- Widiyanti, Yuni Tri. (2014). Peningkatan Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Metode ARCS. *Skripsi*. Pendidikan Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : **SARI PUSPITA DEWI SIREGAR**
Tempat Lahir : Bandar Tinggi
Tanggal Lahir : 13 Maret 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Anak ke : 2 dari 4 bersaudara
Alamat Sekarang : Jalan Gunung Mas No 5, Medan Timur

ORANG TUA

Nama Ayah : Safaruddin Siregar
Nama Ibu : Rusmawati

PENDIDIKAN:

1. Tahun 2002 – 2008 : SD Negeri 091641 Bandar Tinggi
2. Tahun 2008 – 2011 : SMP NEGERI 1 Air Putih
3. Tahun 2011 – 2014 : SMA Negeri 1 Sei Suka
4. Tahun 2014 – 2018 : Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Siklus I

Sekolah : SMK NEGERI 9 MEDAN
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : X/2
Alokasi waktu : 4 JP (2 Pertemuan 4 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI.4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.15 Menerapkan operasi matriks dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matriks.
- 4.15 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matriks.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.15.1 Menjelaskan pengertian matriks dan operasi pada matriks
- 3.15.2 Mengidentifikasi sifat-sifat operasi penjumlahan pada matriks
- 3.15.3 Menerapkan sifat-sifat operasi penjumlahan pada matriks dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matriks. (*pertemuan 1*)
- 3.15.4 Menemukan konsep pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks.

3.15.5 Menentukan penyelesaian pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks. (*pertemuan 2*)

D. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian matriks dan operasi pada matriks halaman 39 pada buku matematika kelas X kemendikbud.
2. Mengidentifikasi sifat-sifat operasi penjumlahan pada matriks dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matriks halaman 40-54 pada buku matematika kelas X kemendikbud. (*pertemuan 1*)
3. Menentukan penyelesaian pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks halaman 55-57 pada buku matematika kelas X kemendikbud. (*pertemuan 2*)

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (4 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak/Model pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan salah satu peserta didik memimpin doa. • Guru memeriksa kerapian dan mengecek kehadiran peserta didik, • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan ini, yaitu peserta didik dapat memahami operasi penjumlahan matriks dan sifat-sifatnya. • Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan dan demonstrasi disertai tanya jawab, pembahasan latihan secara klasikal). 	20 menit
Kegiatan Inti	Fase 1 Pemberian Stimulus	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membuka buku halaman 39 mengenai operasi penjumlahan matriks. • Guru meminta setiap peserta didik mengamati contoh tentang operasi penjumlahan matriks dan sifat-sifatnya pada buku. • Guru meminta peserta didik mengamati contoh yang diberikan 	145 menit

	<p>Fase 2 Identifikasi Masalah</p> <p>Fase 3 Pengumpulan Data</p> <p>Fase 4 Pembuktian</p> <p>Fase 5 Menarik Kesimpulan</p>	<p>oleh guru.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang terkait tentang operasi penjumlahan matriks dan sifat-sifatnya. • Guru membimbing peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang telah mereka baca. <p>Mengumpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan untuk menyelesaikan soal-soal yang ada di papan tulis. • Guru meminta peserta didik menanggapi jawaban yang ada di papan tulis. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk menyajikan hasil jawaban dari soal yang dikerjakan. • Peserta didik yang lain melihat hasil jawaban yang sudah ditulis di papan tulis. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar. 	15 menit

2. Pertemuan Kedua (4 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak/Model pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Attention Relevance Confidence Satisfactio (ARCS)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan salah satu peserta didik memimpin doa. • Guru memeriksa kerapian dan mengecek kehadiran peserta didik, • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan ini, yaitu peserta didik dapat memahami operasi pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks. • Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan dan demosntrasi disertai tanya jawab, pembahasan latihan secara klasikal, pemanjangan hasil latihan). 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Fase 1 Pemberian Stimulus</p> <p>Fase 2 Identifikasi Masalah</p> <p>Fase 3 Pengumpulan Data</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membuka buku halaman 55 mengenai pengurangan dua matriks. • Guru meminta setiap peserta didik mengamati contoh tentang pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks. • Guru meminta peserta didik mengamati contoh yang diberikan oleh guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang terkait tentang pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks. • Guru membimbing peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang telah mereka baca. <p>Mengumpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan untuk menyelesaikan soal-soal yang ada di papan tulis. • Guru meminta peserta didik menanggapi jawaban yang ada di papan tulis. 	145 menit

	<p>Fase 4 Pembuktian</p> <p>Fase 5 Menarik Kesimpulan</p>	<p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk menyajikan hasil jawaban dari soal yang dikerjakan. Peserta didik yang lain melihat hasil jawaban yang sudah ditulis di papan tulis. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar. 	15 menit

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- o Tertulis

2. Instrumen Penilaian

- o Pertemuan Pertama

2.1 Penilaian Pengetahuan

a. Pedoman Penskoran

No	Soal	IPK	Kunci Jawaban	Skor	Nilai Akhir
1.	$A = \begin{bmatrix} 1 & 2 \\ 3 & 4 \end{bmatrix}$, $B = \begin{bmatrix} 4 & 3 \\ 6 & 0 \end{bmatrix}$ dan $C = \begin{bmatrix} 2 & 5 \\ 1 & 2 \end{bmatrix}$ maka $A + (B + C)$ adalah ...	3.15.3	$A = \begin{bmatrix} 1 & 2 \\ 3 & 4 \end{bmatrix}$, $B = \begin{bmatrix} 4 & 3 \\ 6 & 0 \end{bmatrix}$, $C = \begin{bmatrix} 2 & 5 \\ 1 & 2 \end{bmatrix}$ $A + (B + C) = \begin{bmatrix} 1 & 2 \\ 3 & 4 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 4 & 3 \\ 6 & 0 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 2 & 5 \\ 1 & 2 \end{bmatrix}$ $= \begin{bmatrix} 1 & 2 \\ 3 & 4 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 6 & 8 \\ 7 & 2 \end{bmatrix}$	3 10 10 7	30

			$A + (B + C) = \begin{bmatrix} 7 & 10 \\ 10 & 6 \end{bmatrix}$		
2.	Jika $A = \begin{bmatrix} 1 & 0 \\ 2 & 3 \end{bmatrix}$ dan I matriks berordo 2×2 maka $-A + I$ adalah ...	3.15.3	$-A = \begin{bmatrix} -1 & 0 \\ -2 & -3 \end{bmatrix}$ $I = \begin{bmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{bmatrix}$ $-A + I = -\begin{bmatrix} 1 & 0 \\ 2 & 3 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{bmatrix}$ $= \begin{bmatrix} -1 & 0 \\ -2 & -3 \end{bmatrix} +$ $\begin{bmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{bmatrix}$ $= \begin{bmatrix} 0 & 0 \\ -2 & -2 \end{bmatrix}$	3 10 10 7	30
Jumlah					100

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimum}} \times 100$$

b. Penilaian

No	Nama Siswa	Analisis		Skor
		No. 1	No. 2	

2.2 Penilaian Keterampilan

a. Naskah Soal

Diberikan matriks $A = \begin{bmatrix} 3x - y & 2 \\ 5x & 6 \end{bmatrix}$ dan $B = \begin{bmatrix} 1 & x + y \\ 2x & 8 \end{bmatrix}$ dengan hasil penjumlahan matriks $B + A = \begin{bmatrix} 19 & 16 \\ 56 & 14 \end{bmatrix}$. Tentukan matriks A dan B !

b. Pedoman Penskoran

- § Sangat Terampil Bernilai 4 jika dalam waktu 10 menit siap dan benar
- § Terampil Bernilai 3 jika dalam 15 menit siap dan benar
- § Kurang Terampil Bernilai 2 jika dalam waktu 20 menit siap dan benar
- § Tidak Terampil Bernilai 1 jika mencoba salah

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST

Keterangan :

KT : Kurang Terampil

T : Terampil

ST : Sangat Terampil

o **Pertemuan kedua**

No	Soal	IPK	Kunci Jawaban	Skor	Nilai Akhir
1.	<p>Tentukan nilai x dan y pada persamaan matriks berikut :</p> $\begin{bmatrix} 2 & 5 \\ y & -6 \end{bmatrix} - \begin{bmatrix} x & 6 \\ -3 & -6 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 3x & -1 \\ 9 & 0 \end{bmatrix}$	3.15.5	$\begin{bmatrix} 2 & 5 \\ y & -6 \end{bmatrix} - \begin{bmatrix} x & 6 \\ -3 & -6 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 3x & -1 \\ 9 & 0 \end{bmatrix}$ $\begin{bmatrix} 2-x & -1 \\ y+3 & 0 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 3x & -1 \\ 9 & 0 \end{bmatrix}$ <p> $2 - x = 3x$ $2 = 3x + x$ $x = 2/4$ $x = 1/2$ </p> <p> $y + 3 = 9$ $y = 9 - 3$ $y = 6$ </p>	3 6 3 3 3 3 3 3	30

2.	Selesaikanlah persamaan di bawah ini, jika X matriks 2x2 $\begin{bmatrix} 1 & -4 \\ 2 & 3 \end{bmatrix} - X = \begin{bmatrix} 3 & -1 \\ -6 & -5 \end{bmatrix}$	3.15.5	$\begin{bmatrix} 1 & -4 \\ 2 & 3 \end{bmatrix} - X = \begin{bmatrix} 3 & -1 \\ -6 & -5 \end{bmatrix}$ $\begin{bmatrix} 1 & -4 \\ 2 & 3 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 3 & -1 \\ -6 & -5 \end{bmatrix} = X$ $\begin{bmatrix} -2 & -3 \\ 8 & 8 \end{bmatrix} = X$	5 15 10	30
3.	Misalkan diketahui tiga matriks berikut : $A = \begin{bmatrix} 1 & 0 \\ -1 & 2 \end{bmatrix},$ $B = \begin{bmatrix} 4 & 1 \\ 2 & -3 \end{bmatrix}$ dan $C = \begin{bmatrix} 0 & -2 \\ -1 & 1 \end{bmatrix}$ Tentukan : a. $-5C$ b. $2A + B$	3.15.5	$A = \begin{bmatrix} 1 & 0 \\ -1 & 2 \end{bmatrix},$ $B = \begin{bmatrix} 4 & 1 \\ 2 & -3 \end{bmatrix}$ dan $C = \begin{bmatrix} 0 & -2 \\ -1 & 1 \end{bmatrix}$ a. $-5C = -5 \begin{bmatrix} 0 & -2 \\ -1 & 1 \end{bmatrix}$ $= \begin{bmatrix} 0 & 10 \\ 5 & -5 \end{bmatrix}$ b. $2A + B = 2 \begin{bmatrix} 1 & 0 \\ -1 & 2 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 4 & 1 \\ 2 & -3 \end{bmatrix}$ $= \begin{bmatrix} 2 & 0 \\ -2 & 4 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 4 & 1 \\ 2 & -3 \end{bmatrix}$ $= \begin{bmatrix} 6 & 1 \\ 0 & 1 \end{bmatrix}$	3 7 7 10 10 3	40
Jumlah			10 0		

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimum}} \times 100$$

c. Penilaian

No	Nama Siswa	Analisis			Skor
		No. 1	No. 2	No. 3	

2.2 Penilaian Keterampilan

d. Naskah Soal

Tentukan nilai x dan y pada persamaan matriks berikut :

$$\begin{bmatrix} 2 & 5 \\ y & -6 \end{bmatrix} - \begin{bmatrix} x & 6 \\ -3 & -6 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 3x & -1 \\ 9 & 0 \end{bmatrix}$$

e. Pedoman Penskoran

- § Sangat Terampil Bernilai 4 jika dalam waktu 10 menit siap dan benar
- § Terampil Bernilai 3 jika dalam 15 menit siap dan benar
- § Kurang Terampil Bernilai 2 jika dalam waktu 20 menit siap dan benar
- § Tidak Terampil Bernilai 1 jika mencoba salah

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST

Keterangan :

KT : Kurang Terampil

T : Terampil

ST : Sangat Terampil

f. Penilaian

No	Nama Siswa	Analisis		Skor
		No. 1	No. 2	

2.2 Penilaian Keterampilan

g. Naskah Soal

Jika $\begin{bmatrix} 2p & -3q \\ -5q & 4q \end{bmatrix} \begin{bmatrix} -1 \\ 2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -16 \\ -13 \end{bmatrix}$. Maka tentukan nilai p dan q

h. Pedoman Penskoran

§ Sangat Terampil Bernilai 4 jika dalam waktu 10 menit siap dan benar

§ Terampil Bernilai 3 jika dalam 15 menit siap dan benar

§ Kurang Terampil Bernilai 2 jika dalam waktu 20 menit siap dan benar

§ Tidak Terampil Bernilai 1 jika mencoba salah

Bubuhkan tanda \checkmark pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST

Keterangan :

KT : Kurang Terampil

T : Terampil

ST : Sangat Terampil

G. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media / Alat : Papan tulis dan spidol
2. Sumber Belajar : Buku Paket Matematika Kelas X Kemendikbud

Mengetahui
Guru Pamong

Medan, Januari 2018
Peneliti

Theresia Sinaga S.Pd
NIP.19730918200182001

Sari Puspita Dewi Siregar
NPM.1402030147

Lampiran 3

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI PENINGKATAN KEPERCAYAAN

DIRI DAN KEMANDIRIAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN

MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN ATTENTION

RELEVANCE CONFIDENCE SATISFACTION (ARCS)

(PTK pada siswa Kelas X Teksos 2 SMK N 9 Medan)

Semester Genap Tahun Ajaran. 2017/2018)

Satuan Pendidikan : SMK N 9 Medan

Mata Pelajaran : Matematika

Nama Guru :

Hari/Tgl : 17 Januari 2018

Pertemuan/Waktu : 4 (4 x 45 menit)

Jumlah Siswa yang Hadir :

No.	Komponen	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
A.PENDAHULUAN				
1.	Membahas PR	1.1 Melibatkan siswa dalam membahas PR		
		1.2 Memberikan balikan soal PR yang sulit		
2.	Motivasi	2.1 Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		2.2 Memberi gambaran umum tentang materi yang dibahas		
		2.3 Menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan		

3.	Apersepsi	3.1 Mengulang materi yang lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas		
		3.2 Materi pembelajaran mendapatkan respon siswa melalui Tanya jawab.		
B. PERKEMBANGAN				
1.	Menyampaikan materi pembelajaran	1.1 Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada		
		1.2 Penyampaian materi secara sistematis dan disertai contoh		
		1.3 Penyampaian materi mudah dimengerti siswa		
2.	Mengadakan variasi mengajar	2.1 Menunjukkan sikap bersahabat kepada siswa		
		2.2 Menghargai perbedaan pendapat siswa		
		2.3 Menekankan pada materi yang penting		
		2.4 Membantu siswa yang mengalami kesulitan		
3.	Menciptakan suasana belajar yang aktif	3.1 Memberikan pertanyaan selama pembelajaran berlangsung		
		3.2 Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
		3.3 Mendorong siswa untuk berani mengerjakan soal di depan kelas		
		3.4 Mendorong siswa aktif mengerjakan soal-soal		
4.	Memberi penguatan	4.1 Memberi penguatan kepada siswa pentingnya kerjasama dalam kelompok		
		4.2 Menumbuhkan pemahaman konsep siswa		
C. PENERAPAN				
1.	Model pembelajaran Attention Relevance Confidence (ARCS)	1.1 Membangkitkan daya persepsi		
		1.2 Membangkitkan keinginan untuk bertanya		
		1.3 Menggunakan strategi yang bervariasi		

		1.4 Menyajikan isi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan atau kompetensi		
		1.5 Menggunakan strategi yang sesuai		
		1.6 Menciptakan keakraban		
		1.7 Menanyakan prasyarat belajar		
		1.8 Memberi kesempatan untuk sukses		
		1.9 Memberikan kesempatan melakukan control pribadi		
		1.10 Memberi kesempatan mengaplikasikan pengetahuan yang baru dikuasai		
		1.11 Merencanakan umpan balik		
2.	Tugas Kelompok	2.1 Menumbuhkan kerja sama		
		2.2 Menumbuhkan minat dalam belajar		
3.	Tugas mandiri	3.1 Menemukan inisiatif siswa		
		3.2 Menuntut tanggung jawab siswa		
D. PENUTUP				
1.	Kesimpulan	1.1 Memberikan kesimpulan secara jelas yang mencakup semua materi yang telah dipelajari		
		1.2 Melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan		
2.	Tindak Lanjut	2.1 Memberikan dorongan pada siswa untuk mempelajari ulang materi		
		2.2 Memberikan pekerjaan rumah/PR		

E. TINDAK BELAJAR

No	Komponen	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa
1.	Kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika	1.1 Keberanian mengemukakan pendapat	
		1.2 Keberanian Mengajukan pertanyaan	
		1.3 Keberanian	

		Mengerjakan soal di depan kelas	
2.	Kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika	2.1 Kemampuan menyelesaikan tugasnya sendiri	
		2.2 Memiliki rasa tanggung jawab	
		2.3 Perhatian siswa terhadap pelajaran	

Observer

Sari Puspita Dewi Siregar
Npm: 1402030147

Lampiran 4

LEMBAR PEDOMAN SEBELUM OBSERVASI TINDAKAN
PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KEMANDIRIAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
PEMBELAJARAN ATTENTION RELEVANCE CONFIDENCE
SATISFACTION (ARCS)

(PTK pada siswa Kelas X Teksos 2 SMK N 9 Medan

Semester Genap Tahun Ajaran. 2017/2018)

Nama Guru :
Satuan Pendidikan : SMK N 9 Medan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : X Peksos 2
Hari/Tgl : 17 Januari 2018
Waktu : 2 x 45 menit

Jumlah Siswa Yang Hadir :

No	Kegiatan	Indikator	Ya	Tdk
A. Kegiatan Awal				
1	Melaksanakan Kegiatan Pembukaan	1. Memberikan salam/doa		
		2. Memeriksa kehadiran siswa		
		3. Memeriksa kebersihan kelas		
		4. Menyiapkan Pembelajaran		
2.	Menyampaikan Apersepsi	5. Menyampaikan Apersepsi berupa judul materi pertemuan		

		sebelumnya		
		6. Menyampaikan Apersepsi berupa materi pokok		
		7. Menyampaikan Apersepsi dengan cara mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang dibahas		
3.	Memotivasi Siswa	8. Memotivasi dengan meminta siswa untuk terlibat		
		9. Memotivasi siswa dengan menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan		
		10. Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan manfaat materi		
4.	Menyampaikan Informasi/Tujuan	11. Menyampaikan informasi dengan menyebutkan KD		
		12. Menyampaikan informasi dengan menyebutkan indikator		
		13. Menyampaikan informasi dengan menyebutkan tujuan		
B. Kegiatan Inti				
5.	Menyampaikan Materi Pembelajaran	14. Menggunakan urutan kegiatan awal, inti, dan penutup.		
		15. menerapkan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi		
		16. Dalam suasana interaktif		
6.	Menggunakan metode pembelajaran Bervariasi	17. Menggunakan lebih dari satu jenis metode yang tepat		
		18. Menggunakan lebih dari satu jenis metode yang tepat dan menyenangkan		

7.	Menggunakan Alat bantu/Media Pembelajaran	19. Menggunakan lebih dari satu jenis alat bantu/media yang tepat		
		20. Menciptakan suasana yang menantang		
8.	Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran	21. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis		
9.	Menggunakan Waktu Pembelajaran	22. Menggunakan waktu secara Efisien dan efektif		
10.	Menguasai materi pembelajaran	23. Menguasai materi pembelajaran		
11.	Mengorganisasikan siswa	24. Mengorganisasikan siswa secara efektif		
12.	Memberikan kesempatan siswa untuk terlibat secara aktif	25. Memberikan kesempatan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran		
13.	Interaksi Guru dengan Siswa, siswa dengan siswa	26. Menciptakan Interaksi Multiarah (Guru-siswa, Siswa-guru, Siswa-siswa)		
14.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat siswa	27. Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa		
15.	Mengembangkan hubungan antar pribadi	28. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi		
16.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	29. Menggunakan bahasa yang baik dan benar (komunikasi) benar (sesuai kaidah), dan afektif (tepat guna)		
17	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung	30. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung		
		31. Melaksanakan penilaian setelah proses pembelajaran berakhir		
C. Penutup				
18.	Melaksanakan/menyampaikan	32. Melaksanakan atau		

	releksi dan evaluasi	menyampaikan		
		33. Refleksi		
		34. Penilaian		
		35. Umpan balik		
		36. Rencana Pertemuan Berikutnya		
19.	Memberikan/merencanakan tindakan lanjut	37. Penugasan terstruktur		
		38. Kegiatan mandiri tidak terstruktur		

E. TINDAK BELAJAR

No	Komponen	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa
1.	Kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika	1.1 Keberanian mengemukakan pendapat	
		1.2 Keberanian Mengajukan pertanyaan	
		1.3 Keberanian Mengerjakan soal di depan kelas	
2.	Kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika	2.1 Kemampuan menyelesaikan tuganya sendiri	
		2.2 Memiliki rasa tanggung jawab	
		2.3 Perhatian siswa terhadap pelajaran	

Guru Kelas

Peneliti

Theresia Sinaga, S.Pd
Nik: 19730918200122001

Sari Puspita Dewi Siregar
Npm: 1402030147

5. Pernahkah siswa mengeluh tentang model pembelajaran yang dilakukan, bila pernah apa yang dikeluhkan ??

6. Apakah model pembelajaran Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS) pernah diterapkan dalam proses pembelajaran??

Peneliti

Sari Puspita Dewi Siregar
Npm : 1402030147

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Siklus II

Sekolah : SMK NEGERI 9 MEDAN
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : X/2
Alokasi waktu : 4 JP (2 Pertemuan 4 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI.4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.15 Menerapkan operasi matriks dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matriks.
- 4.15 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matriks.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.15.4 Menemukan konsep pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks.
- 3.15.5 Menentukan penyelesaian pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks. (*pertemuan 2*)
- 3.15.6 Mengidentifikasi sifat-sifat operasi perkalian dua matriks
- 3.15.7 Menerapkan sifat-sifat operasi perkalian dua matriks dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matriks.

3.15.8 Menentukan penyelesaian perkalian dua matriks. (*pertemuan 3*)

4.15.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada matriks.

D. Materi Pembelajaran

1. Menentukan penyelesaian pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks halaman 55-57 pada buku matematika kelas X kemendikbud. (*pertemuan 2*)
2. Menerapkan sifat-sifat operasi perkalian dua matriks dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matriks halaman 58-65 pada buku matematika kelas X kemendikbud. (*pertemuan 3*)

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (4 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak/Model pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan salah satu peserta didik memimpin doa. • Guru memeriksa kerapian dan mengecek kehadiran peserta didik, • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan ini, yaitu peserta didik dapat memahami operasi pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks. • Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan dan demonstrasi disertai tanya jawab, pembahasan latihan secara klasikal, pemanjangan hasil latihan). 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Fase 1 Pemberian Stimulus</p> <p>Fase 2 Identifikasi Masalah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membuka buku halaman 55 mengenai pengurangan dua matriks. • Guru meminta setiap peserta didik mengamati contoh tentang pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks. • Guru meminta peserta didik mengamati contoh yang diberikan oleh guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang terkait tentang pengurangan dua matriks dan perkalian suatu bilangan real dengan matriks. 	145 menit

	<p>Fase 3 Pengumpulan Data</p> <p>Fase 4 Pembuktian</p> <p>Fase 5 Menarik Kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang telah mereka baca. <p>Mengumpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan untuk menyelesaikan soal-soal yang ada di papan tulis. Guru meminta peserta didik menanggapi jawaban yang ada di papan tulis. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk menyajikan hasil jawaban dari soal yang dikerjakan. Peserta didik yang lain melihat hasil jawaban yang sudah ditulis di papan tulis. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar. 	15 menit

2. Pertemuan Ketiga (4 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak/Model pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS)	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan salah satu peserta didik memimpin doa. Guru memeriksa kerapian dan mengecek kehadiran peserta didik, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan ini, yaitu peserta didik dapat memahami operasi perkalian dua matriks dan sifat-sifatnya. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan dan demosntrasi disertai tanya jawab, pembahasan latihan secara 	20 menit

		klasikal, pemanjangan latihan).	
Kegiatan Inti	<p>Fase 1 Pemberian Stimulus</p> <p>Fase 2 Identifikasi Masalah</p> <p>Fase 3 Pengumpulan Data</p> <p>Fase 4 Pembuktian</p> <p>Fase 5 Menarik Kesimpulan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membuka buku halaman 58 mengenai perkalian dua matriks dan sifat-sifatnya. • Guru meminta setiap peserta didik mengamati contoh tentang perkalian dua matriks dan sifatnya. • Guru meminta peserta didik mengamati contoh yang diberikan oleh guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang terkait tentang perkalian dua matriks dan sifat-sifatnya. • Guru membimbing peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang telah mereka baca. <p>Mengumpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan untuk menyelesaikan soal-soal yang ada di papan tulis. • Guru meminta peserta didik menanggapi jawaban yang ada di papan tulis. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk menyajikan hasil jawaban dari soal yang dikerjakan. • Peserta didik yang lain melihat hasil jawaban yang sudah ditulis di papan tulis. 	145 menit
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar. 	15 menit

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- o Tertulis

2. Instrumen Penilaian

- o Pertemuan Pertama

2.1 Penilaian Pengetahuan

a. Pedoman Penskoran

- o Pertemuan Pertama

No	Soal	IPK	Kunci Jawaban	Skor	Nilai Akhir
1.	<p>Tentukan nilai x dan y pada persamaan matriks berikut :</p> $\begin{bmatrix} 2 & 5 \\ y & -6 \end{bmatrix} - \begin{bmatrix} x & 6 \\ -3 & -6 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 3x & -1 \\ 9 & 0 \end{bmatrix}$	3.15.5	$\begin{bmatrix} 2 & 5 \\ y & -6 \end{bmatrix} - \begin{bmatrix} x & 6 \\ -3 & -6 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 3x & -1 \\ 9 & 0 \end{bmatrix}$ $\begin{bmatrix} 2-x & -1 \\ y+3 & 0 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 3x & -1 \\ 9 & 0 \end{bmatrix}$ <p> $2-x=3x$ $2=3x+x$ $x=2/4$ $x=1/2$ </p> <p> $y+3=9$ $y=9-3$ $y=6$ </p>	3 6 3 3 3 3 3 3	30
2.	<p>Selesaikanlah persamaan di bawah ini, jika X matriks 2x2</p> $\begin{bmatrix} 1 & -4 \\ 2 & 3 \end{bmatrix} - X = \begin{bmatrix} 3 & -1 \\ -6 & -5 \end{bmatrix}$	3.15.5	$\begin{bmatrix} 1 & -4 \\ 2 & 3 \end{bmatrix} - X = \begin{bmatrix} 3 & -1 \\ -6 & -5 \end{bmatrix}$ $\begin{bmatrix} 1 & -4 \\ 2 & 3 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 3 & -1 \\ -6 & -5 \end{bmatrix} = X$ $\begin{bmatrix} -2 & -3 \\ 8 & 8 \end{bmatrix} = X$	5 15 10	30

3.	<p>Misalakan diketahui tiga matriks berikut :</p> $A = \begin{bmatrix} 1 & 0 \\ -1 & 2 \end{bmatrix},$ $B = \begin{bmatrix} 4 & 1 \\ 2 & -3 \end{bmatrix}$ <p style="text-align: right;">dan</p> $C = \begin{bmatrix} 0 & -2 \\ -1 & 1 \end{bmatrix}$ <p>Tentukan :</p> <p>a. $-5C$ b. $2A + B$</p>	3.15.5	$A = \begin{bmatrix} 1 & 0 \\ -1 & 2 \end{bmatrix},$ $B = \begin{bmatrix} 4 & 1 \\ 2 & -3 \end{bmatrix} \text{ dan } C = \begin{bmatrix} 0 & -2 \\ -1 & 1 \end{bmatrix}$ <p>a. $-5C = -5 \begin{bmatrix} 0 & -2 \\ -1 & 1 \end{bmatrix}$</p> $= \begin{bmatrix} 0 & 10 \\ 5 & -5 \end{bmatrix}$ <p>b. $2A + B = 2 \begin{bmatrix} 1 & 0 \\ -1 & 2 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 4 & 1 \\ 2 & -3 \end{bmatrix}$</p> $= \begin{bmatrix} 2 & 0 \\ -2 & 4 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 4 & 1 \\ 2 & -3 \end{bmatrix}$ $= \begin{bmatrix} 6 & 1 \\ 0 & 1 \end{bmatrix}$	<p>3</p> <p>7</p> <p>7</p> <p>10</p> <p>10</p> <p>3</p>	40
Jumlah					100

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimum}} \times 100$$

b. Penilaian

No	Nama Siswa	Analisis			Skor
		No. 1	No. 2	No. 3	

2.2 Penilaian Keterampilan

a. Naskah Soal

Tentukan nilai x dan y pada persamaan matriks berikut :

$$\begin{bmatrix} 2 & 5 \\ y & -6 \end{bmatrix} - \begin{bmatrix} x & 6 \\ -3 & -6 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 3x & -1 \\ 9 & 0 \end{bmatrix}$$

b. Pedoman Penskoran

- § Sangat Terampil Bernilai 4 jika dalam waktu 10 menit siap dan benar
- § Terampil Bernilai 3 jika dalam 15 menit siap dan benar
- § Kurang Terampil Bernilai 2 jika dalam waktu 20 menit siap dan benar
- § Tidak Terampil Bernilai 1 jika mencoba salah

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST

Keterangan :

KT : Kurang Terampil

T : Terampil

ST : Sangat Terampil

o Pertemuan Kedua

No	Soal	IPK	Kunci Jawaban	Skor	Nilai Akhir
1.	Jika $\begin{bmatrix} 2p & -3q \\ -5q & 4q \end{bmatrix} \begin{bmatrix} -1 \\ 2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -16 \\ -13 \end{bmatrix}$ Maka tentukan nilai p dan q	3.15.8	$\begin{bmatrix} 2p & -3q \\ -5q & 4q \end{bmatrix} \begin{bmatrix} -1 \\ 2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -16 \\ -13 \end{bmatrix}$ $\begin{bmatrix} -2p - 6q \\ 5q + 8q \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -16 \\ -13 \end{bmatrix}$ $5q + 8q = -13$ $13q = -13$ $q = -13/13$ $q = -1$ Substitusi nilai q $-2p - 6q = -16$ $-2p - 6(-1) = -16$ $-2p + 6 = -16$ $-2p = -16 - 6$ $-2p = -22$ $p = 22/2$ $p = 11$	3 6 3 3 3 3 3 3 3 2	40
2.	$2A - A^2$ untuk $A = \begin{bmatrix} -2 & 1 \\ 3 & 0 \end{bmatrix}$ adalah ...	3.15.8	$2A = 2 \begin{bmatrix} -2 & 1 \\ 3 & 0 \end{bmatrix}$ $= \begin{bmatrix} -4 & 2 \\ 6 & 0 \end{bmatrix}$ $A^2 = \begin{bmatrix} -2 & 1 \\ 3 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} -2 & 1 \\ 3 & 0 \end{bmatrix}$ $= \begin{bmatrix} 4 + 3 & -2 + 0 \\ -6 + 0 & 3 + 0 \end{bmatrix}$ $= \begin{bmatrix} 7 & -2 \\ -6 & 3 \end{bmatrix}$ $2A - A^2 = \begin{bmatrix} -4 & 2 \\ 6 & 0 \end{bmatrix} - \begin{bmatrix} 7 & -2 \\ -6 & 3 \end{bmatrix}$ $= \begin{bmatrix} -11 & 4 \\ 12 & -3 \end{bmatrix}$	3 4 5 5 4 5 4	30

3.	$A = \begin{bmatrix} 1 & 3 \\ 3 & 4 \end{bmatrix}$, $B = \begin{bmatrix} 3 & -1 \\ 2 & 0 \end{bmatrix}$ dan $C = \begin{bmatrix} -1 & 2 \\ 1 & 4 \end{bmatrix}$ Selidiki apakah : $A(B + C) = AB + AC$	3.15.7	$A = \begin{bmatrix} 1 & 3 \\ 3 & 4 \end{bmatrix}$, $B = \begin{bmatrix} 3 & -1 \\ 2 & 0 \end{bmatrix}$ dan $C = \begin{bmatrix} -1 & 2 \\ 1 & 4 \end{bmatrix}$ $A(B + C) = AB + AC$ $A(B + C) = \begin{bmatrix} 1 & 3 \\ 3 & 4 \end{bmatrix} (\begin{bmatrix} 3 & -1 \\ 2 & 0 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} -1 & 2 \\ 1 & 4 \end{bmatrix})$ $= \begin{bmatrix} 1 & 3 \\ 3 & 4 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 2 & 1 \\ 3 & 4 \end{bmatrix}$ $= \begin{bmatrix} 2 + 9 & 1 + 12 \\ 6 + 12 & 3 + 16 \end{bmatrix}$ $= \begin{bmatrix} 11 & 13 \\ 18 & 19 \end{bmatrix}$ $AB + AC = (\begin{bmatrix} 1 & 3 \\ 3 & 4 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 3 & -1 \\ 2 & 0 \end{bmatrix}) +$ $(\begin{bmatrix} 1 & 3 \\ 3 & 4 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} -1 & 2 \\ 1 & 4 \end{bmatrix})$ $= \begin{bmatrix} 3 + 6 & -1 + 0 \\ 9 + 8 & -3 + 0 \end{bmatrix} +$ $\begin{bmatrix} -1 + 3 & 2 + 12 \\ -3 + 4 & 6 + 16 \end{bmatrix}$ $= \begin{bmatrix} 9 & -1 \\ 17 & -3 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 2 & 14 \\ 1 & 22 \end{bmatrix}$ $= \begin{bmatrix} 11 & 13 \\ 18 & 19 \end{bmatrix}$	2 4 3 3 3 4 4 4 3	30
Jumlah					100

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimum}} \times 100$$

c. Penilaian

No	Nama Siswa	Analisis			Skor
		No. 1	No. 2	No. 3	

2.2 Penilaian Keterampilan

c. Naskah Soal

Jika $\begin{bmatrix} 2p & -3q \\ -5q & 4q \end{bmatrix} \begin{bmatrix} -1 \\ 2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -16 \\ -13 \end{bmatrix}$. Maka tentukan nilai p dan q

d. Pedoman Penskoran

- § Sangat Terampil Bernilai 4 jika dalam waktu 10 menit siap dan benar
- § Terampil Bernilai 3 jika dalam 15 menit siap dan benar
- § Kurang Terampil Bernilai 2 jika dalam waktu 20 menit siap dan benar
- § Tidak Terampil Bernilai 1 jika mencoba salah

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep / prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST

Keterangan :

- KT : Kurang Terampil
- T : Terampil
- ST : Sangat Terampil

G. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media / Alat : Papan tulis dan spidol
2. Sumber Belajar : Buku Paket Matematika Kelas X Kemendikbud

Mengetahui
Guru Pamong

Theresia Sinaga S.Pd
NIP.19730918200182001

Medan, Januari 2018
Peneliti

Sari Puspita Dewi Siregar
NPM.1402030147

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KEMANDIRIAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN

MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN ATTENTION

RELEVANCE CONFIDENCE SATISFACTION (ARCS)

(PTK pada siswa Kelas X Teksos 2 SMK N 9 Medan)

Semester Genap Tahun Ajaran. 2017/2018)

Satuan Pendidikan : SMK N 9 Medan

Mata Pelajaran : Matematika

Nama Guru :

Hari/Tgl : 17 Januari 2018

Pertemuan/Waktu : I (2 x 45 menit)

Jumlah Siswa yang Hadir :

No.	Komponen	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
A.PENDAHULUAN				
1.	Membahas PR	1.1 Melibatkan siswa dalam membahas PR		
		1.2 Memberikan balikan soal PR yang sulit		
2.	Motivasi	2.1 Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		2.2 Memberi gambaran umum tentang materi yang dibahas		
		2.3 Menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan		

3.	Apersepsi	3.1 Mengulang materi yang lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas		
		3.2 Materi pembelajaran mendapatkan respon siswa melalui Tanya jawab.		
B. PERKEMBANGAN				
1.	Menyampaikan materi pembelajaran	1.1 Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada		
		1.2 Penyampaian materi secara sistematis dan disertai contoh		
		1.3 Penyampaian materi mudah dimengerti siswa		
2.	Mengadakan variasi mengajar	2.1 Menunjukkan sikap bersahabat kepada siswa		
		2.2 Menghargai perbedaan pendapat siswa		
		2.3 Menekankan pada materi yang penting		
		2.4 Membantu siswa yang mengalami kesulitan		
3.	Menciptakan suasana belajar yang aktif	3.1 Memberikan pertanyaan selama pembelajaran berlangsung		
		3.2 Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
		3.3 Mendorong siswa untuk berani mengerjakan soal di depan kelas		
		3.4 Mendorong siswa aktif mengerjakan soal-soal		
4.	Memberi penguatan	4.1 Memberi penguatan kepada siswa pentingnya kerjasama dalam kelompok		
		4.2 Menumbuhkan pemahaman konsep siswa		
C. PENERAPAN				
1.	Model pembelajaran Attention Relevance Confidence (ARCS)	1.1 Membangkitkan daya persepsi		
		1.2 Membangkitkan keinginan untuk bertanya		
		1.3 Menggunakan strategi yang bervariasi		

		1.4 Menyajikan isi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan atau kompetensi		
		1.5 Menggunakan strategi yang sesuai		
		1.6 Menciptakan keakraban		
		1.7 Menanyakan prasyarat belajar		
		1.8 Memberi kesempatan untuk sukses		
		1.9 Memberikan kesempatan melakukan control pribadi		
		1.10 Memberi kesempatan mengaplikasikan pengetahuan yang baru dikuasai		
		1.11 Merencanakan umpan balik		
2.	Tugas Kelompok	2.1 Menumbuhkan kerja sama		
		2.2 Menumbuhkan minat dalam belajar		
3.	Tugas mandiri	3.1 Menemukan inisiatif siswa		
		3.2 Menuntut tanggung jawab siswa		
D. PENUTUP				
1.	Kesimpulan	1.1 Memberikan kesimpulan secara jelas yang mencakup semua materi yang telah dipelajari		
		1.2 Melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan		
2.	Tindak Lanjut	2.1 Memberikan dorongan pada siswa untuk mempelajari ulang materi		
		2.2 Memberikan pekerjaan rumah/PR		

E. TINDAK BELAJAR

No	Komponen	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa
1.	Kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika	1.1 Keberanian mengemukakan pendapat	
		1.2 Keberanian Mengajukan pertanyaan	
		1.3 Keberanian	

		Mengerjakan soal di depan kelas	
2.	Kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika	2.1 Kemampuan menyelesaikan tugasnya sendiri	
		2.2 Memiliki rasa tanggung jawab	
		2.3 Perhatian siswa terhadap pelajaran	

Observer

Sari Puspita Dewi Siregsr
Npm: 1402030147

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I PENINGKATAN KEPERCAYAAN

DIRI DAN KEMANDIRIAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN

MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN ATTENTION

RELEVANCE CONFIDENCE SATISFACTION (ARCS)

(PTK pada siswa Kelas X Teksos 2 SMK N 9 Medan)

Semester Genap Tahun Ajaran. 2017/2018)

Satuan Pendidikan : SMK N 9 Medan

Mata Pelajaran : Matematika

Nama Guru :

Hari/Tgl : 24 Januari 2018

Pertemuan/Waktu : II (2 x 45 menit)

Jumlah Siswa yang Hadir :

No.	Komponen	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
A.PENDAHULUAN				
1.	Membahas PR	1.1 Melibatkan siswa dalam membahas PR		
		1.2 Memberikan balikan soal PR yang sulit		
2.	Motivasi	2.1 Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		2.2 Memberi gambaran umum tentang materi yang dibahas		
		2.3 Menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan		

3.	Apersepsi	3.1 Mengulang materi yang lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas		
		3.2 Materi pembelajaran mendapatkan respon siswa melalui Tanya jawab.		
B. PERKEMBANGAN				
1.	Menyampaikan materi pembelajaran	1.1 Materi yang di sampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada		
		1.2 Penyampaian materi secara sistematis dan di sertai contoh		
		1.3 Penyampaian materi mudahdi mengerti siswa		
2.	Mengadakan variasi mengajar	2.1 Menunjukkan sikap bersahabat kepada siswa		
		2.2 Menghargai perbedaan pendapat siswa		
		2.3 Menekankan pada materi yang penting		
		2.4 Membantu siswa yang mengalami kesulitan		
3.	Menciptakan suasana belajar yang aktif	3.1 Memberikan pertanyaan selama pembelajaran berlangsung		
		3.2 Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
		3.3 Mendorong siswa untuk berani mengerjakan soal didepan kelas		
		3.4 Mendorong siswa aktif mengerjakan soal-soal		
4.	Memberi penguatan	4.1 Memberi penguatan kepada siswa pentingnya kerjasama dalam kelompok		
		4.2 Menumbuhkan pemahaman konsep siswa		
C. PENERAPAN				
1.	Model pembelajaran Attention Relevance Confidence	1.1 Membangkitkan daya persepsi		
		1.2 Membangkitkan keinginan untuk bertanya		

	(ARCS)	1.3 Menggunakan strategi yang bervariasi		
		1.4 Menyajikan isi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan atau kompetensi		
		1.5 Menggunakan strategi yang sesuai		
		1.6 Menciptakan keakraban		
		1.7 Menanyakan prasyarat belajar		
		1.8 Memberi kesempatan untuk sukses		
		1.9 Memberikan kesempatan melakukan control pribadi		
		1.10 Memberi kesempatan mengaplikasikan pengetahuan yang baru dikuasai		
		1.11 Merencanakan umpan balik		
2.	Tugas Kelompok	2.1 Menumbuhkan kerja sama		
		2.2 Menumbuhkan minat dalam belajar		
3.	Tugas mandiri	3.1 Menemukan inisiatif siswa		
		3.2 Menuntut tanggung jawab siswa		
D. PENUTUP				
1.	Kesimpulan	1.1 Memberikan kesimpulan secara jelas yang mencakup semua materi yang telah dipelajari		
		1.2 Melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan		
2.	Tindak Lanjut	2.1 Memberikan dorongan pada siswa untuk mempelajari ulang materi		
		2.2 Memberikan pekerjaan rumah/PR		

E. TINDAK BELAJAR

No	Komponen	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa
1.	Kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika	1.1 Keberanian mengemukakan pendapat	
		1.2 Keberanian	

		Mengajukan pertanyaan	
		1.3 Keberanian Mengerjakan soal di depan kelas	
2.	Kemandirian siswa dala pembelajaran matematika	2.1 Kemampuan menyelesaikan tuganya sendiri	
		2.2 Memiliki rasa tanggung jawab	
		2.3 Perhatian siswa terhadap pelajaran	

Observer

Sari Puspita Dewi Siregar
Npm : 1402030147

Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II PENINGKATAN KEPERCAYAAN
DIRI DAN KEMANDIRIAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN ATTENTION
RELEVANCE CONFIDENCE SATISFACTION (ARCS)
(PTK pada siswa Kelas X Teksos 2 SMK N 9 Medan
Semester Genap Tahun Ajaran. 2017/2018)**

Satuan Pendidikan : SMK N 9 Medan

Mata Pelajaran : Matematika

Nama Guru :

Hari/Tgl : 31 Januari 2018

Pertemuan/Waktu : I (4 x 45 menit)

Jumlah Siswa yang Hadir :

No.	Komponen	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
A.PENDAHULUAN				
1.	Membahas PR	1.1 Melibatkan siswa dalam membahas PR		
		1.2 Memberikan balikan soal PR yang sulit		
2.	Motivasi	2.1 Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		2.2 Memberi gambaran umum tentang materi yang dibahas		
		2.3 Menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan		

3.	Apersepsi	3.1 Mengulang materi yang lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas		
		3.2 Materi pembelajaran mendapatkan respon siswa melalui Tanya jawab.		
B. PERKEMBANGAN				
1.	Menyampaikan materi pembelajaran	1.1 Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada		
		1.2 Penyampaian materi secara sistematis dan disertai contoh		
		1.3 Penyampaian materi mudah dimengerti siswa		
2.	Mengadakan variasi mengajar	2.1 Menunjukkan sikap bersahabat kepada siswa		
		2.2 Menghargai perbedaan pendapat siswa		
		2.3 Menekankan pada materi yang penting		
		2.4 Membantu siswa yang mengalami kesulitan		
3.	Menciptakan suasana belajar yang aktif	3.1 Memberikan pertanyaan selama pembelajaran berlangsung		
		3.2 Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
		3.3 Mendorong siswa untuk berani mengerjakan soal di depan kelas		
		3.4 Mendorong siswa aktif mengerjakan soal-soal		
4.	Memberi penguatan	4.1 Memberi penguatan kepada siswa pentingnya kerjasama dalam kelompok		
		4.2 Menumbuhkan pemahaman konsep siswa		
C. PENERAPAN				
1.	Model pembelajaran Attention Relevance Confidence (ARCS)	1.1 Membangkitkan daya persepsi		
		1.2 Membangkitkan keinginan untuk bertanya		
		1.3 Menggunakan strategi yang bervariasi		

		1.4 Menyajikan isi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan atau kompetensi		
		1.5 Menggunakan strategi yang sesuai		
		1.6 Menciptakan keakraban		
		1.7 Menanyakan prasyarat belajar		
		1.8 Memberi kesempatan untuk sukses		
		1.9 Memberikan kesempatan melakukan control pribadi		
		1.10 Memberi kesempatan mengaplikasikan pengetahuan yang baru dikuasai		
		1.11 Merencanakan umpan balik		
2.	Tugas Kelompok	2.1 Menumbuhkan kerja sama		
		2.2 Menumbuhkan minat dalam belajar		
3.	Tugas mandiri	3.1 Menemukan inisiatif siswa		
		3.2 Menuntut tanggung jawab siswa		
D. PENUTUP				
1.	Kesimpulan	1.1 Memberikan kesimpulan secara jelas yang mencakup semua materi yang telah dipelajari		
		1.2 Melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan		
2.	Tindak Lanjut	2.1 Memberikan dorongan pada siswa untuk mempelajari ulang materi		
		2.2 Memberikan pekerjaan rumah/PR		

E. TINDAK BELAJAR

No	Komponen	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa
1.	Kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika	1.1 Keberanian mengemukakan pendapat	
		1.2 Keberanian Mengajukan pertanyaan	
		1.3 Keberanian Mengerjakan	

		soal di depan kelas	
2.	Kemandirian siswa dala pembelajaran matematika	2.1 Kemampuan menyelesaikan tuganya sendiri	
		2.2 Memiliki rasa tanggung jawab	
		2.3 Perhatian siswa terhadap pelajaran	

Observer

Sari Puspita Dewi Siregar
Npm :1402030147

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II PENINGKATAN KEPERCAYAAN

DIRI DAN KEMANDIRIAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN

MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN ATTENTION

RELEVANCE CONFIDENCE SATISFACTION (ARCS)

(PTK pada siswa Kelas X Teksos 2 SMK N 9 Medan

Semester Genap Tahun Ajaran. 2017/2018)

Satuan Pendidikan : SMK N 9 Medan

Mata Pelajaran : Matematika

Nama Guru :

Hari/Tgl : 07 Februari 2018

Pertemuan/Waktu : II (4 x 45 menit)

Jumlah Siswa yang Hadir :

No.	Komponen	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
A.PENDAHULUAN				
1.	Membahas PR	1.1 Melibatkan siswa dalam membahas PR		
		1.2 Memberikan balikan soal PR yang sulit		
2.	Motivasi	2.1 Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		2.2 Memberi gambaran umum tentang materi yang dibahas		
		2.3 Menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan		

3.	Apersepsi	3.1 Mengulang materi yang lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas		
		3.2 Materi pembelajaran mendapatkan respon siswa melalui Tanya jawab.		
B. PERKEMBANGAN				
1.	Menyampaikan materi pembelajaran	1.1 Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada		
		1.2 Penyampaian materi secara sistematis dan disertai contoh		
		1.3 Penyampaian materi mudah dimengerti siswa		
2.	Mengadakan variasi mengajar	2.1 Menunjukkan sikap bersahabat kepada siswa		
		2.2 Menghargai perbedaan pendapat siswa		
		2.3 Menekankan pada materi yang penting		
		2.4 Membantu siswa yang mengalami kesulitan		
3.	Menciptakan suasana belajar yang aktif	3.1 Memberikan pertanyaan selama pembelajaran berlangsung		
		3.2 Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
		3.3 Mendorong siswa untuk berani mengerjakan soal di depan kelas		
		3.4 Mendorong siswa aktif mengerjakan soal-soal		
4.	Memberi penguatan	4.1 Memberi penguatan kepada siswa pentingnya kerjasama dalam kelompok		
		4.2 Menumbuhkan pemahaman konsep siswa		
C. PENERAPAN				
1.	Model pembelajaran Attention Relevance Confidence (ARCS)	1.1 Membangkitkan daya persepsi		
		1.2 Membangkitkan keinginan untuk bertanya		
		1.3 Menggunakan strategi yang bervariasi		

		1.4 Menyajikan isi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan atau kompetensi		
		1.5 Menggunakan strategi yang sesuai		
		1.6 Menciptakan keakraban		
		1.7 Menanyakan prasyarat belajar		
		1.8 Memberi kesempatan untuk sukses		
		1.9 Memberikan kesempatan melakukan control pribadi		
		1.10 Memberi kesempatan mengaplikasikan pengetahuan yang baru dikuasai		
		1.11 Merencanakan umpan balik		
2.	Tugas Kelompok	2.1 Menumbuhkan kerja sama		
		2.2 Menumbuhkan minat dalam belajar		
3.	Tugas mandiri	3.1 Menemukan inisiatif siswa		
		3.2 Menuntut tanggung jawab siswa		
D. PENUTUP				
1.	Kesimpulan	1.1 Memberikan kesimpulan secara jelas yang mencakup semua materi yang telah dipelajari		
		1.2 Melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan		
2.	Tindak Lanjut	2.1 Memberikan dorongan pada siswa untuk mempelajari ulang materi		
		2.2 Memberikan pekerjaan rumah/PR		

E. TINDAK BELAJAR

No	Komponen	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa
1.	Kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika	1.1 Keberanian mengemukakan pendapat	
		1.2 Keberanian Mengajukan pertanyaan	
		1.3 Keberanian	

		Mengerjakan soal di depan kelas	
2.	Kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika	2.1 Kemampuan menyelesaikan tugasnya sendiri	
		2.2 Memiliki rasa tanggung jawab	
		2.3 Perhatian siswa terhadap pelajaran	

Observer

Sari Puspita Dewi Siregar
Npm : 1402030147



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 9 MEDAN

Program Study Keahlian Perawatan Sosial, Teknik Komputer dan Informatika, Seni Rupa

Jalan Patriot No.20A Km. 7,2 Telp. 061-8454350 Fax. 061-8454350 Kode Pos 20127 Medan

Website: www.smkn9medan.sch.id Email : Smkn09medan@gmail.com

SURAT KETERANGAN KERJA SAMA

Nomor : 422/1050/SMKN.9/02/2018

Menindaklanjuti proposal pelaksanaa kegiatan penelitian di kelas X PEKSOS 2 SMKN 9 Medan tertanggal pada 07 Februari 2018, dengan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Theresia Sinaga, S.Pd

Nip : 19730918200122001

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Matematika

Menerangkan bahwa akan menyetujui kerja sama pada penelitian tindakan di dalam kelas kepada :

Nama : Sari Puspita Dewi Siregar

NPM : 1402030147

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jurusan : Pendidikan Matematika

Semester : VIII (delapan)

Untuk melaksanaka penelitian terkait Skripsi yang sedang dikerjakan yang bersangkutan dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Kemandirian Siswa Dalam Pembelajaran Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS) Siswa kelas X SMKN 9 Medan T.A 2017/2018 “. Dalam pelaksanaan penelitian tersebut, diharapkan kerja sama yang baik dari pengamat (mahasiswa) pada lkelas yang akan diteliti dalam mengatasi siswa terhadap pembelajaran matematika.

Demikian surat keterangan kerja sama ini dibuat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Februari 2018

Guru/Peneliti

Theresia Sinaga, S.Pd

Nik 19730918200122001